

**ANALISIS BIBLIOMETRIK PENERAPAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* PADA *ISLAMIC FINTECH***



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh :  
JULIANI RITONGA  
NIM : 19 401 00145**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**ANALISIS BIBLIOMETRIK PENERAPAN  
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL PADA  
ISLAMIC FINTECH**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat*

*Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

*Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh :**

**JULIANI RITONGA**

**NIM : 19 401 00145**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

ANALISIS BIBLIOMETRIK PENERAPAN *TECHNOLOGY*  
*ACCEPTANCE MODEL* PADA *ISLAMIC FINTECH*



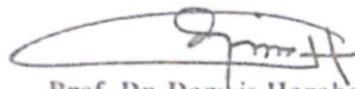
**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

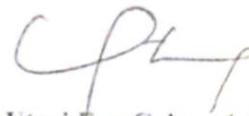
**JULIANI RITONGA**  
NIM. 19 401 00145

**PEMBIMBING I**



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1015

**PEMBIMBING II**



Dr. Utari Evy Cahyani, S.P., M.M.  
NIP. 19870521 201503 2004

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

Hal  
Lampiran Skripsi  
a.n. JULIANI RITONGA

Padangsidempuan, 14 April 2024  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Universitas Islam Negeri Syekh  
Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

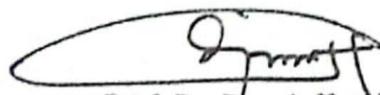
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. JULIANI RITONGA yang berjudul "**Analisis Bibliometrik Penerapan *Technology Acceptance Model* pada *Islamic Fintech***", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UTN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1015

PEMBIMBING II



Dr. Utari Ivy Cahyani, S.P., M.M.  
NIP. 19870521 201503 2004

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama                    Juliani Ritonga  
NIM                     19 401 00145  
Fakultas               Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi        Perbankan Syariah  
Judul Skripsi         Analisis Bibliometrik Penerapan *Technology Acceptance Model*  
                              Pada *Islamic Fintech*

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2024  
Saya yang Menyatakan,



METERAI  
TEMPEL

JULIANI RITONGA  
NIM. 19 401 00145

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : JULIANI RITONGA  
NIM : 19 401 00145  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Analisis Bibliometrik Penerapan *Technology Acceptance Model* Pada *Islamic Fintech*." Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 24 April 2024  
Saya Yang menyatakan,



**JULIANI RITONGA**  
NIM. 19 401 0014

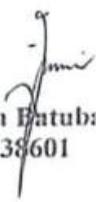


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

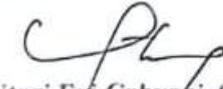
**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Juluani Ritonga  
NIM : 19 401 00145  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Bibliometrik Penerapan *Technology Acceptance Model Pada Islamic Fintech*

Ketua

  
Dr. Sarmiana Batubara, M.A  
NIDN. 2127038601

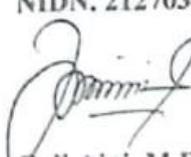
Sekretaris

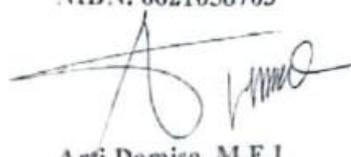
  
Dr. Utari Evi Cahyani, S.P., M.M  
NIDN. 0621058703

Anggota

  
Dr. Sarmiana Batubara, M.A  
NIDN. 2127038601

  
Dr. Utari Evi Cahyani, S.P., M.M  
NIDN. 0621058703

  
Ithdi Aini, M.E.  
NIDN. 2025128903

  
Arfi Damisa, M.E.I  
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Selasa / 7 Mei 2024  
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 81,75 (A)  
Indeks Predikat Kumulatif : 3,73  
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

---

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Analisis Bibliometrik Penerapan Technology  
Acceptance model pada Islamic Fintech  
**Nama** : Juliani Ritonga  
**Nim** : 1940100145

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 27 Mei 2024  
Dekan,



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama: Juliani Ritonga**

**NIM: 1940100145**

**Judul Skripsi: Analisis Bibliometrik Penerapan *Technology Acceptance Model* pada *Islamic Fintech***

Perkembangan teknologi yang pesat telah mendorong kehadiran *Islamic fintech* sebagai inovasi dalam layanan keuangan digital, yang berpotensi untuk meningkatkan inklusi keuangan. Meskipun *Islamic fintech* mengalami pertumbuhan penggunaan, namun masih banyak kalangan yang belum mengenal atau belum memahami cara penggunaannya dengan baik. Hal ini menyebabkan kasus penyalahgunaan *Islamic fintech* yang berdampak pada kerugian bagi pengguna dan perusahaan. Hal tersebut perlu diteliti lebih dalam untuk menghasilkan informasi serta jalan keluar mengenai analisis faktor-faktor penerimaan pada *Islamic fintech* menggunakan metode bibliometrik yang memetakan beberapa publikasi ilmiah mengenai *technology acceptance model* pada *Islamic fintech*, yang berguna untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana perkembangan literatur informasi yang diteliti serta dapat menjadi alat evaluasi bagi literatur informasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis bibliometrik untuk menggambarkan perkembangan penelitian. Data diperoleh melalui pencarian di Google Scholar dengan bantuan perangkat lunak Publish or Perish menggunakan kata kunci *Islamic financial technology*, tanpa batasan periode waktu. Data jurnal dianalisis menggunakan Mendeley, sedangkan peta perkembangan publikasi dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2020, terdapat 42 publikasi jurnal di bidang *Islamic financial technology*, mencakup 27% dari total publikasi. Peta perkembangan bidang ini berdasarkan kata kunci menghasilkan 41 kluster, dengan "fintech" sebagai kata kunci yang paling sering muncul. Sementara itu, peta perkembangan berdasarkan penulis menghasilkan 7 kluster, dengan Rabbani sebagai penulis yang paling banyak berkontribusi. Meskipun penelitian mengenai penerapan TAM pada *Islamic Fintech* masih terbatas, namun menerapkan TAM sebagai teori penelitian terbukti efektif dalam memprediksi penerimaan *Fintech Islam*.

**Kata Kunci: TAM, Islamic Fintech, Bibliometrik, VOSviewer**

## ABSTRACT

**Name : Juliani Ritonga**

**Student ID : 1940100145**

**Thesis Title :Bibliometric Analysis of Technology Acceptance Model  
Implementation in Islamic Fintech**

*The rapid advancement of technology has led to the emergence of Islamic fintech as an innovation in digital financial services, with the potential to enhance financial inclusion. Despite the growing usage of Islamic fintech, there are still many individuals who are unfamiliar or do not fully understand how to use it properly. This has resulted in cases of misuse of Islamic fintech, leading to losses for users and companies. This needs to be studied more deeply to produce information and solutions regarding the analysis of acceptance factors in Islamic fintech using bibliometric methods that map several scientific publications regarding the technology acceptance model in Islamic fintech, which is useful for knowing and measuring the extent of the development of the information literature under study and can be an evaluation tool for the information literature. This research employs a qualitative descriptive approach and bibliometric analysis to illustrate the progress of research. Data is obtained through searches on Google Scholar using the Publish or Perish software with the keyword "Islamic financial technology," without time restrictions. Journal data is analyzed using Mendeley, while the publication development map is analyzed using VOSviewer software. The research findings indicate that in 2020, there were 42 journal publications in the field of Islamic financial technology, accounting for 27% of total publications. The development map based on keywords generates 41 clusters, with "fintech" being the most frequently occurring keyword. Meanwhile, the author-based development map produces 7 clusters, with Rabbani being the most prolific author. Although research on the application of TAM in Islamic Fintech is still limited, applying TAM as a research theory has proven effective in predicting the acceptance of Islamic FinTech.*

**Keywords: TAM, Islamic Fintech, Bibliometric, VOSviewer**

## خلاصة البحث

الاسم: جوليان ريتونغا

رقم الطالب: ١٩٤٠١٠٠١٤٥

عنوان الرسالة: تحليل مكتباتي لتطبيق نموذج قبول التكنولوجيا في التكنولوجيا المالية الإسلامية

أدى التقدم السريع للتكنولوجيا إلى ظهور التكنولوجيا المالية الإسلامية كابتكار في خدمات التمويل الرقمي، مما يعزز إدماج التمويل. على الرغم من الزيادة في استخدام التكنولوجيا المالية الإسلامية، إلا أن هناك العديد من الأفراد الذين لا يعرفون أو لا يفهمون كيفية استخدامها بشكل صحيح. وقد أدى ذلك إلى حدوث حالات سوء استخدام للتكنولوجيا المالية الإسلامية، مما تسبب في خسائر للمستخدمين والشركات. لذلك يُستخدم نموذج قبول التكنولوجيا كأسلوب تحليلي لتقييم قبول هذه التكنولوجيا في المجتمع. تستخدم هذه الدراسة منهجاً وصفيّاً نوعياً وتحليل مكتباتي لوصف تقدم البحث. تشتق البيانات من خلال البحث في استخدام برنامج باستخدام كلمة مفتاحية "تكنولوجيا التمويل الإسلامي" دون قيود زمنية. تُحلل بيانات المجالات العلمية باستخدام برنامج ، بينما يتم تحليل خريطة تطور النشر باستخدام برنامج. تشير نتائج البحث إلى وجود 42 نشرة في مجال التكنولوجيا المالية الإسلامية في عام ، تمثل 27٪ من إجمالي النشرات. تُنشئ خريطة التطور بناءً على الكلمات الرئيسية 41 مجموعة، مع كلمة "تكنولوجيا المالية" كأكثر الكلمات التي تظهر بشكل متكرر. في الوقت نفسه، تنشئ خريطة التطور بناءً على الكتاب 7 مجموعات، مع رباني كأكثر الكتاب إسهاماً. على الرغم من أن البحث حول تطبيق نموذج قبول التكنولوجيا في التكنولوجيا المالية الإسلامية لا يزال محدوداً، إلا أن تطبيق هذا النموذج كنظرية بحثية قد ثبت فعاليته في توقع قبول التكنولوجيا المالية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: نموذج قبول التكنولوجيا، التكنولوجيا المالية الإسلامية، التحليل المكتبي،

## KATA PENGANTAR



*Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātih*

*Alḥamdulillāh*, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawāt* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Analisis Bibliometrik Penerapan Technology Acceptance Model pada Islamic Fintech”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi,

- M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga,  
Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi  
Umum,Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap,  
M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,  
Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang  
Akademik, Bapak Drs. H. Armyrn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan  
Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra.  
Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan.
  3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah  
dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan  
Syariah serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan  
dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan.
  4. BapakDr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Utari  
Evy Cahyani, S.P., M.M. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan  
waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk,  
serta motivas dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam

menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda (Kamaluddin Ritonga) dan Ibunda (Maini Siregar) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada Ayah dan Ibu tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada adik-adik peneliti (Aldi Kurnia Ritonga, Nurliana Ritonga, dan Lidiya Azhari Ritonga) yang tiada henti-hentinya memberikan doa dan dukungan kepada peneliti semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepadanya.

8. Terimakasih kepada tante penelilit Siti Khadijah Hasibuan M. Si yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
9. Teman-teman Perbankan Syariah 4 angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti yaitu Astri Kartika, Miranda Masliani, Padila Rizki Siregar, Eli Kusuma Harahap dan Winda Juliana yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini serta bersedia menemani saya dalam perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan,      Maret 2024

Peneliti,

**JULIANI RITONGA**

**NIM. 19 401 00145**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet(dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat ransliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I

و	ḍommah	U	U
---	--------	---	---

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagaiberikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dangaris di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutahmatiyaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA MUNAQSAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
DAFTAR ISI.....	viv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Batasan Istilah .....	9
D. Rumusan Masala.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	11

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Teori.....	13
1. Bibliometrika .....	13
a. Sejarah Bibliometrik .....	13
b. Pengertian Bibliometrik .....	14
c. Tujuan Bibliometrik.....	16
d. Analisis Bibliometrika .....	16
2. <i>Financial Technology</i> .....	19
a. Pengertian <i>Financial Technology</i> .....	19
b. Dasar Hukum <i>Financial Technology</i> .....	20

c. Jenis-jenis <i>Financial Technology</i> .....	21
d. Manfaat Fintech.....	23
3. Islamic Financial Technology.....	24
a. Pengertian Syariah.....	24
b. <i>Islamic Financial Tecnology</i> .....	26
c. Dasar Hukum Fintech Syariah di Indonesia.....	28
d. Perbedaan Fintech Konvensional dan Fintech Syariah.....	30
4. <i>Technology Acceptance Model</i> .....	31
a. Sejarah <i>Technology Acceptance Model</i> .....	31
<b>B. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>34</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>41</b>
<b>B. Jenis Penelitian.....</b>	<b>41</b>
<b>C. Unit Analisis/Subjek Penelitian.....</b>	<b>44</b>
<b>D. Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>44</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>45</b>
<b>F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....</b>	<b>47</b>
<b>G. Tekni Pengecekan Keabsahan Data.....</b>	<b>49</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Deskripsi Data Penelitian.....</b>	<b>51</b>
1. Perkembangan Penelitian Bidang <i>Islamic Financial Technology</i> .....	51
a. Peta Perkembangan Berdasarkan Kata Kunci.....	57
b. Peta Perkembangan Berdasarkan Pengarang.....	62
2. Penerapan <i>Technology Acceptance Model</i> pada <i>Islamic Fintech</i> .....	64
<b>B. Hasil Pembahasan.....</b>	<b>67</b>
1. Perkembangan Penelitian Bidang <i>Islamic Financial Technology</i> .....	67
a. Peta perkembangan Berdasarkan Kata Kunci.....	68
b. Peta Perkembangan Berdasarkan Pengarang.....	69
2. Penerapan <i>Technology Acceptance Model</i> pada <i>Islamic Fintech</i> .....	70
<b>C. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>75</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>77</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi juga semakin berkembang tidak terkecuali di Indonesia sendiri, dimana di Indonesia teknologi berkembang cukup pesat. Salah satunya teknologi informasi digital, dimana perkembangan teknologi informasi digital ini sangat merubah perilaku masyarakat dalam aspek kehidupan.

Perkembangan teknologi mulai merambah ke berbagai sektor salah satunya adalah sektor keuangan. Meski bukan menjadi hal yang baru tetapi pelaku industri teknologi keuangan atau yang disebut *fintech* berlomba-lomba meluncurkan inovasi yang ramah masyarakat. *Fintech* telah menjadi dimensi penting dalam industri jasa keuangan karena inovasi yang terus menerus.

Sejak 2015 layanan *fintech* telah mengalami peningkatan kesadaran serta penggunaannya. Berdasarkan laporan EY Global *Fintech Adoption Index* (2019) penggunaan layanan *fintech* telah mencapai 64% di seluruh dunia dengan sebagian besar pertumbuhan didorong oleh negara China dan India dengan tingkat penggunaan 87%.

Meskipun terdapat pertumbuhan dalam penggunaan *fintech* namun ternyata masih ada orang-orang yang belum mengenal atau belum mengetahui cara penggunaan *fintech* dengan benar. Karena itu masih

banyak kasus penyalahgunaan *fintech* hingga akhirnya menimbulkan kerugian bagi pengguna dan perusahaan.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Salah satu konsekuensi dari jumlah penduduk muslim yang banyak ini adalah meningkatnya permintaan akan produk atau layanan apapun yang sesuai dengan Alquran dan Sunnah yang merupakan sumber hukum umat Islam. Hal tersebut diungkapkan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah et al. yang menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki permintaan yang cukup tinggi akan produk atau layanan Syariah (halal). Tidaklah mengherankan jika saat ini industri keuangan berbasis syariah berkembang dengan sangat pesat di Indonesia.

Perkembangan ini dapat dilihat dari berbagai capaian yang diraih oleh Indonesia di beberapa tahun terakhir. Dimana, pada saat ini Indonesia berhasil meraih posisi kedua dalam hal *Islamic Financial Development Indicator* (IFDI) indeks.<sup>1</sup> Bahkan pada tahun 2019 lalu Indonesia sempat berada pada posisi pertama di dunia dalam hal indeks ini, mengungguli negara Malaysia dan negara Uni Emirates Arab.

Seperti yang kita ketahui bahwa, IFDI indeks ini merupakan suatu indeks pengukuran yang digunakan untuk menilai dan melihat perkembangan industri keuangan syariah suatu negara. Sehingga, jika suatu negara memiliki indeks yang bernilai tinggi maka memberikan gambaran bahwa industry

---

<sup>1</sup>Aisyah, M., Suzanawaty, L., & Said, M, "The Demand for Halal Certified Restaurants in Indonesia. International," *Journal of Supply Chain Management*, Volume 8, No.5,2019.

keuangan syariah negara tersebut berkembang dengan baik, baik dari sisi jumlah maupun dari sisi tata kelolanya.<sup>2</sup>

Selanjutnya, diketahui juga bahwa posisi Indonesia pada perekonomian keuangan syariah global menempati posisi yang cukup diperhitungkan. Hal ini disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Laporan Perkembangan Ekonomi Syariah Indonesia tahun 2020. Dimana saat ini Indonesia menempati posisi 7 di dunia dalam hal total asset keuangan syariah, serta menempati posisi ke 4 dalam hal Ranking *Global Islamic Economic Indicator* (GIEI).

Selain itu, pada tahun 2021, Bank Indonesia mengungkapkan bahwa Indonesia menempati posisi pertama dalam hal *Islamic Finance Country Index* (IFCI) pada *Global Islamic Finance Report. Islamic Finance Country Index* (IFCI) merupakan suatu indeks yang menunjukkan kedinamisan kondisi perbankan dan keuangan Syariah suatu negara. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia mempunyai sektor keuangan Syariah yang paling dinamis diantara negara lainnya.<sup>3</sup>

Berdasarkan hal ini maka diketahui juga bahwa sudah banyak masyarakat Indonesia yang mulai memberikan perhatian dan ketertarikan untuk menggunakan layanan keuangan syariah. Mengingat juga bahwa Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, merupakan hal yang tidak dapat disangkal bahwa peluang Indonesia untuk dapat menempati

---

<sup>2</sup>“Islamic Finance Development Report,” 2020.

<sup>3</sup>Bank Indonesia, “Indonesia Raih Peringkat Pertama Islamic Finance Country Index (IFCI) Pada Global Islamic Finance Report,” Indonesia Raih Peringkat Pertama Islamic Finance Country Index (IFCI) Pada Global Islamic Finance Report, 2021.

posisi teratas di ekonomi keuangan syariah global di masa depan sangatlah besar.

Meskipun perkembangan industri keuangan Syariah di Indonesia saat ini terbilang sangat memuaskan, namun perkembangan ini masih belum diikuti oleh perkembangan *Islamic Financial Technology* atau *Islamic Fintech*. Hal ini dapat dilihat dari jumlah transaksi perdagangan *Islamic Fintech* di Indonesia yang masih tertinggal dibandingkan dengan negara lain seperti Arab Saudi, Iran, Uni Emirates Arab dan Malaysia.<sup>4</sup> Dalam kondisi seperti ini, maka semua pihak termasuk kalangan akademisi perlu memberikan perhatian lebih untuk kedepannya. Hal ini dikarenakan bahwa peranan Fintech sangat signifikan dalam memberikan kontribusi di industri keuangan syariah, seperti perbankan, pasar modal dan industri keuangan non Bank.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, merupakan suatu hal yang tidak mengherankan jika pemerintah sangat serius dan memberikan perhatian besar bagi pengembangan ekonomi syariah termasuk didalamnya pengembangan *Islamic Fintech* ini. Keseriusan ini dapat dilihat dari visi yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional didalam masterplan ekonomi syariah Indonesia tahun 2019-2024, yaitu menjadi “Indonesia yang mandiri,

---

<sup>4</sup>Muryanto, Y. T., Kharisma, D. B., & CiptorukmiNugraheni, A. S., “Prospects and Challenges of Islamic Fintech in Indonesia: A Legal Viewpoint. International,” *Journal of Law and Management*, 64(2),2022, hlm. 239–252.

<sup>5</sup>Miskam, S., Yaacob, A. M., & Rosman, R., “Fintech and Its Impact on Islamic Fund Management in Malaysia: A Legal Viewpoint. *Emerging Issues in Islamic Finance Law and Practice in Malaysia*,2019” hlm. 223–246,.

makmur dan madani dengan menjadi pusat ekonomi syariah terkemuka dunia”.<sup>6</sup>

Untuk bisa memberikan dukungan terhadap program dan kebijakan pemerintah terkait dengan pengembangan industri keuangan syariah ini, maka diperlukan kajian-kajian empiris mengenai penerimaan *Islamic Fintech* ini di Masyarakat. Meskipun demikian, penelitian dan kajian yang membahas mengenai penerimaan *Islamic Fintech* ini masih sangat terbatas jumlahnya hingga saat ini.<sup>7</sup> Oleh karena terbatasnya penelitian mengenai *Islamic Fintech* ini, tentunya akan memberikan dampak pada keterbatasan pemahaman masyarakat mengenai *Islamic Fintech*. Kondisi ini tentunya menjadi peluang bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan penerimaan *Islamic Fintech*.

Berdasarkan penjelasan di atas, banyak penelitian yang dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *fintech* dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Literature menyebutkan bahwa teori *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan teori yang paling banyak digunakan untuk mengkaji tingkat penerimaan suatu inovasi atau teknologi.<sup>8</sup>

Teori TAM merupakan sebuah model yang pertama kali diperkenalkan dan dikembangkan oleh Davis, untuk menjelaskan tentang faktor-faktor yang

---

<sup>6</sup> Hendra Friana, “Pemerintah Meluncurkan Masterplan Ekonomi Syariah 2019-2024”, <https://tirto.id/pemerintah-luncurkan-masterplan-ekonomi-syariah-2019-2024-dEYv>, (diakses tanggal 26 juni 2023 pukul 13,25 WIB).

<sup>7</sup> Acar, O., & Çitak, Y. E., “Fintech Integration Process Suggestion for Banks. *Procedia Computer Science* 158,” 2019, hlm. 971–978.

<sup>8</sup> Rahayu, R., & Day, “J. E-Commerce Adoption by SMEs in Developing Countries: Evidence from Indonesia. *Eurasian Business Review*,” 2017, hlm. 25–41.

menentukan tingkat penerimaan teknologi komputer. Kemudian seiring dengan berjalannya waktu, model ini kemudian digunakan secara luas untuk menjelaskan tentang penerimaan sebuah inovasi dan atau teknologi, termasuk didalamnya adalah *Islamic Fintech*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I. Shaikh M, dengan judul *Acceptance of Islamic financial technology (FinTech) banking services by Malaysian users: an extension of technology acceptance model*, menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan untuk menguji penerimaan masyarakat Malaysia terhadap *FinTech* Islam, yang ditawarkan oleh penyedia layanan di negara tersebut dan faktor-faktor penentu yang mempengaruhi penggunaan *FinTech* oleh individu (*FinTech* Islam) berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. penelitian ini menambah hubungan baru antara CI dan penerimaan *FinTech* Islam. Dari sudut pandang teoritis, penelitian ini memperkenalkan model berbasis TAM dan memasukkan variabel baru yaitu CI yang memperkaya literatur *FinTech* Islam.

Kerangka penelitian didasarkan pada TAM yang merupakan upaya perintis penggunaan teori tersebut di atas dalam konteks penerimaan *FinTech* Islam. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk berkontribusi pada literatur yang langka tentang *Fintech* Islam dengan alasan empiris khususnya, menggunakan kerangka kerja yang dimodifikasi TAM dalam pengaturan Keuangan Islam merupakan upaya untuk meningkatkan prediktifitas faktor

penerimaan. Literatur menunjukkan bahwa terdapat studi terbatas mengenai penerimaan *Fintech* Islam.<sup>9</sup>

Hasil penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa penerimaan pengguna merupakan penentu utama perkembangan *fintech* di suatu negara. Menurut Venkatesh dan Davis dalam TAM, niat individu untuk menggunakan teknologi ditentukan oleh dua faktor yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Dengan dilakukannya analisis TAM pada fintech tidak hanya membantu dalam menarik calon pengguna tetapi juga akan membantu dalam mempertahankan pelanggan yang sudah ada.

Kemudian menjadi pertanyaan apakah penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya memiliki relevansi yang kuat satu sama lain atau justru kontradiksi. Hal tersebut perlu diteliti lebih dalam untuk menghasilkan informasi serta jalan keluar mengenai analisis faktor-faktor penerimaan pada *fintech*. Meskipun telah banyak penelitian sejenis, tetapi sejauh pandangan penulis belum menemukan penelitian yang menganalisis penerapan variabel TAM terhadap keputusan penggunaan Islamic Fintech secara keseluruhan dengan menggunakan metode bibliometrik. Analisis bibliometrik merupakan salah satunya metode yang digunakan untuk menganalisis data bibliografi yang didapat dari banyak literatur seperti jurnal, artikel dan literatur lainnya.

---

<sup>9</sup> Shaikh, I.M. et al, "Acceptance of Islamic Financial Technology (FinTech) Banking Services by Malaysian Users: An Extension of Technology Acceptance Model," dalam jurnal *Forisight*, April, 2020.

Bibliometrik merupakan metode statistika atau matematika yang digunakan untuk mempelajari dan mengukur pola perubahan dan keusangan literatur yang berguna untuk mengetahui perkembangan dari literature khusus.<sup>10</sup> Analisis bibliometrik dapat mengkaji berbagai literatur informasi seperti jurnal, artikel, buku, skripsi, dan karya ilmiah lainnya yang fokus analisisnya juga dapat berbeda-beda sesuai dengan keinginan si penulis misalnya menganalisis kepengarangan, tren topik, analisis sitiran dan sebagainya.

Hal ini berguna untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana perkembangan literatur informasi yang diteliti serta dapat menjadi alat evaluasi bagi literatur informasi tersebut. Oleh karenanya, kebaruan pada penelitian ini adalah melakukan penelitian dengan metode meta analisis menggunakan bibliometrik yang memetakan beberapa publikasi ilmiah mengenai *Technology Acceptance Model (TAM)* pada *Islamic fintech*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerimaan pada islamic fintech. Dengan demikian, penelitian ini mengambil judul “**Analisis Bibliometrik Penerapan *Technology Acceptance Model* Pada *Islamic Fintech*”**”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas sehingga pembahasannya lebih jelas dan terarah. Disini peneliti akan

---

<sup>10</sup> Tupan, idan Wahid Nashihuddin, “Analisis Publikasi Ilmiah Peneliti LIPI Yang Terindeks Di Scopus : Studi Bibliometrik Dengan VOSviewer,” 2016, hlm. 95-107.

fokus membahas mengenai penerapan *Technology Acceptance Model* pada *Islamic Fintech*.

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan kata-kata dalam judul penelitian ini, maka perlu dibuat batasan istilah sebagai berikut.

#### 1. Analisis

suatu kegiatan untuk menemukan temuan baru terhadap suatu objek yang akan diteliti ataupun diamati oleh peneliti dengan menemukan bukti-bukti yang akurat pada objek tertentu.<sup>11</sup>

#### 2. *Technoly Acceptance Model*

*Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan suatu model yang digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana seseorang menerima dan menggunakan sebuah teknologi. Dengan kata lain, TAM mencoba menjelaskan mengapa seseorang memilih mengadopsi atau tidak mengadopsi suatu teknologi ketika melakukan suatu tugas.<sup>12</sup>

#### 3. *Islamic Financial Technology*

*Financial Technology* (*fintech*) syariah adalah bisnis berbasis teknologi dengan layanan keuangan inovatif atau produk yang menggunakan skema syariah. Fintech syariah mempromosikan keuangan yang bertanggungjawab, etis, dan memberikan peluang untuk

---

<sup>11</sup> Helen BR Sitepu, Analisis Rendahnya Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe T.A 2020/2021, *Skripsi*, (Berastagi: Universitas Quality Berastagi, 2021).

<sup>12</sup> Riska Safitri, Analisis Penerapan TAM (Technology Acceptance Model) Terhadap Penggunaan Aplikasi App inventor 2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2020), hlm. 12.

memengaruhi semua bentuk keuangan secara global. Islam pun mampu mengimprovisasi dan menginovasi dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah. Karena dasarnya *fintech* syariah memiliki tujuan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan. Penerapan dan penggunaannya pun dijamin tetap sesuai nilai-nilai islam yang akan memberikan manfaat atau mashlahah dan keuntungan pada semua masyarakat, baik di dunia maupun di akhirat.<sup>13</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan penelitian tentang *islamic financial technology*?
2. Bagaimana penerapan *technology acceptance model* pada *islamic financial technology*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan penelitian tentang *islamic financial technology*.
2. Untuk mengetahui penerapan *technology acceptance model* pada *islamic financial technology*.

---

<sup>13</sup>Aziz, F., A, "Menakar Kesyariahan FintechSyariah Di Indonesia," Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam, Volume 14 No 1, 2020, hlm.2.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### 1. Bagi Akademisi

Menambah literatur di perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan bagi civitas akademik dan masyarakat luas. Sebagai referensi bagi penelitian sejenis dimasa yang akandatang.

### 2. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat menjadi sorotan bagi lembaga terkait untuk memahami dan mengintegrasikan kebutuhan dan persepsi konsumen dengan cermat. Agar kedepannya industri fintech dapat berkembang menyesuaikan kebutuhan dan keinginan pengguna, baik dari sisi regulasi, manfaat dan kegunaan, sehingga fintech dapat berkembang secara pasif.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memahami dengan mudah isi skripsi secara keseluruhan, maka penulis akan menguraikan dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I pendahuluan. bab ini berisi gambaran umum tentang penelitian yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II pembahasan mengenai kerangka teori, penelitian terdahulu sebagai bahan untuk peneliti dalam penelitian.

Bab III metode penelitian. bab ini berisikan informasi mengenai cara untuk melakukan penelitian yaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang penulis peroleh dan pembahasan yang merupakan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Bibliometrika**

###### **a. Sejarah Bibliometrik**

Bibliometrik (*bibliometrics*) diperkenalkan oleh Pritchard tahun 1969 sebagai “*the application of mathematical and statistical methods to books and other media of communication*”.<sup>14</sup> Maksudnya adalah bibliometrik merupakan aplikasi matematika dan metode statistik untuk buku dan media komunikasi lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikemukakan bahwa bibliometrik adalah ilmu yang menerapkan penelitiannya pada bibliografi, literatur dan media informasi lainnya yang dapat dijadikan alat untuk mengevaluasi dan melihat perkembangan suatu disiplin ilmu.

Pritchard membatasi bibliometrika sebagai “*application of mathematical and statistical methods to books and other media of communication*”. Dari definisi tersebut, Pritchard sekaligus memperluas cakupan bibliometrika ke berbagai bentuk media selain buku dan artikel di jurnal ilmiah. Selain itu, Pritchard juga memperluas wilayah kajian dalam bidang bibliometrika. Maka berdasarkan sejarah ringkas bibliometrik, dapat dinyatakan bahwa pada awalnya kajian bibliometrik ini hanya memperhatikan hal-hal yang berhubungan

---

<sup>14</sup>W, Glanzel, “Bibliometrics as a Research Field. In Techniques,” Vol. 20, 2003, hlm. 6.

dengan ilmuwan di bidang tertentu, sebelum akhirnya diperluas menjadi kajian inter disiplin.

Objek utama kajian analisis bibliometrik adalah jurnal ilmiah, karena merupakan literatur yang memuat hasil penelitian asli atau penerapan sebuah teori ataupun penjelasan teori dan ide sehingga merupakan informasi yang bersifat langsung dari karya penelitian. Hal ini juga yang pada akhirnya membuat jurnal ilmiah menjadi pengetahuan publik, serta arsip umum yang dapat dibaca oleh siapa saja setiap saat.<sup>15</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu bibliometrik mulai diperkaya dengan istilah-istilah baru yang masih memiliki hubungan dengan bibliometrik. Istilah tersebut yaitu: “*scientometrics*” (diperkenalkan oleh T. Braun pada tahun 1977), istilah “*informetrics*” (diperkenalkan oleh Otto Nacke pada tahun 1979), dan istilah “*discometrics*” (diperkenalkan oleh W. C. Rorick pada tahun 1987). Akhirnya pada tahun 1990 hingga sekarang, bermula dalam dunia maya atau biasa disebut internet muncul istilah “*webometrics*” dan “*cybermetrics*”.<sup>16</sup>

## **b. Pengertian Bibliometrik**

Bibliometrik berasal dari kata *biblio* atau *bibliography* dan *metrics*, *biblio* berarti buku dan *metrics* yaitu berkaitan dengan mengukur. Jadi

---

<sup>15</sup> Trysnawati, A, “Tren Topik Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Periode 2004-2016 (Sebuah Kajian Bibliometrik),” (Tesis, UIN Alauddin Makassar, 2018), hlm. 10.

<sup>16</sup> Sulistiyo-Basuki, “Sainmetrika Dan Infometrika: Dalam Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrik. Masyarakat Infometrika Indonesia,” 2002.

bibliometrik berarti mengukur atau menganalisis buku/literatur dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistika. Menurut Lasa, bibliometrik adalah suatu pengawasan koleksi perpustakaan dengan cara penerapan metode statistika dan matematika terhadap buku dan media rekam lain.<sup>17</sup>

Bibliometrik adalah suatu evaluasi kuantitatif dari pola publikasi dari semua komunikasi mikro dan makro bersama dengan kepengarangannya dengan menggunakan perhitungan matematika dan statistik, serta bibliometrika adalah suatu evaluasi kuantitatif dari pola publikasi dari semua bentuk komunikasi baik mikro maupun makro bersama dengan kepengarangannya dengan menggunakan perhitungan matematika dan statistika. Tiga hukum dalam analisis bibliometrik yaitu hukum Lotka, hukum Zipf dan hukum Bradford. Hukum Lotka digunakan untuk mengetahui produktivitas pengarang, hukum Zipf untuk menghitung peringkat kata dan frekuensi dalam literatur. Hukum Bradford digunakan untuk mengetahui jurnal inti.<sup>18</sup>

Jadi, bibliometrik adalah suatu kajian ilmu pengetahuan yang mengkaji mengenai analisis literatur informasi yang diukur dengan metode matematika dan statistik yang dapat melihat perkembangan atau melakukan evaluasi pada literatur informasi tersebut melalui penelitian secara ilmiah.

---

<sup>17</sup>L, HS, *Manajemen Perpustakaan*, (Gama Media:Yogyakarta,2005),hlm.25-27.

<sup>18</sup>Sulistiyo-Basuki, *Pengantar Dokumentasi*, (Rekayasa Sains:Bandung, 2004).

### **c. Tujuan Bibliometrik**

Tujuan analisis bibliometrik adalah menerangkan mengenai suatu proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan secara deskriptif perhitungan dan analisis berbagai faset dalam komunikasi. Bibliometrik dapat memberikan penjelasan tentang proses komunikasi tertulis dan perkembangannya dalam sebuah disiplin ilmu. Analisis bibliometrik disarankan sebagai metode pelengkap untuk setiap penelitian tinjauan literatur karena memberikan pendekatan yang lebih objektif untuk mengeksplorasi tren penelitian dan mengevaluasi kinerja penelitian.<sup>19</sup>

Analisis bibliometrik menjadi tren penelitian yang banyak diminati karena penelitian ini dapat memberikan peluang serta gambaran untuk penelitian di masa depan, sehingga untuk suatu topik tertentu yang masih belum banyak diteliti, peneliti biasanya akan mencari tinjauan literatur atau analisis bibliometriknya terlebih dahulu untuk menemukan novelty atau peluang penelitian.<sup>20</sup>

### **d. Analisis Bibliometrik**

Analisis bibliometrik pada dasarnya menyandarkan analisisnya pada literatur ilmiah yang sudah ada sebelumnya tentang suatu teknik penelitian. Analisis bibliometrik mampu meringkas dan memetakan kemajuan ilmu pengetahuan dalam kurun waktu tertentu. Misalnya,

---

<sup>19</sup>Ajeng Tita et al., (2020). Sustainability Reporting : Sebuah Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus, | Journal of Applied Accounting and Taxation, Volime 5(2), hlm. 137–57.

<sup>20</sup>Amerika James, Mckeen Cattell, and Science Amerika, —The Origin of Bibliometrics, | Scientometrics, Volume 68 (1), (2006), hlm. 109–33.

analisis bibliometrik mampu mengidentifikasi artikel yang paling awal atau akhir mendiskusikan suatu topik penelitian tertentu. Selain itu, analisis ini juga mampu memberikan nama penulis yang paling produktif dan penulis yang mampu memberikan dampak yang luas untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Dengan kata lain, analisis bibliometrik mampu memberikan gambaran mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi dalam bidang tertentu. Menurut Andres, sebelum melakukan studi bibliometrik, peneliti pada tahap awal sebaiknya telah memiliki definisi topik yang jelas atau memiliki kata kunci/istilah/konsep dari dokumen yang ingin dicari. Jika tujuannya adalah untuk menggambarkan perkembangan topik ilmu pengetahuan, maka peneliti harus memastikan bahwa dokumen yang menjadi kajian bibliometrik adalah dokumen yang berkualitas dan merepresentasikan topik tersebut.

Analisis bibliometrik memiliki peran yang penting dalam mengevaluasi hasil penelitian ilmiah dan memetakan suatu struktur bidang ilmu, serta mengikuti perkembangan pengetahuan baru dalam disiplin bidang tertentu. Indikator bibliometrik dihitung dalam rentang waktu tertentu dan biasanya melibatkan dua metode pendekatan, yaitu penghitungan jumlah publikasi, yang merupakan indikator

produktivitas, dan penghitungan jumlah kutipan, yang mencerminkan dampak dari artikel-artikel yang dihasilkan.<sup>21</sup>

Jika peneliti telah memahami semua hal tersebut, maka langkah berikutnya adalah melakukan pencarian referensi/data/dokumen. Pencarian ini berguna untuk mengumpulkan dokumen yang representatif untuk studi literatur, sehingga tahapan pencarian referensi menjadi tahapan kunci dalam proses analisis bibliometrik.

Disini peneliti menggunakan 2 aplikasi bibliometrik untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap bidang penelitian. Pertama adalah aplikasi PoP (*Publish or Perish*), yaitu dalam artian Bahasa Indonesia “Publikasikan atau Musnahkan”. Pada dasarnya PoP adalah sebuah perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengambil informasi dan menganalisis sitasi akademik (*academic citation*). Aplikasi ini menggunakan berbagai sumber basis data terdiri dari *Google Scholar*, *Crossref*, *Scopus*, *Web of Science* dan *Microsoft Academic Search* untuk mendapatkan daftar sitasi, kemudian menganalisis sitasi tersebut dan menampilkannya dalam berbagai indikator bibliometrik.

Aplikasi bibliometrik kedua adalah aplikasi VosViewer yaitu sebuah perangkat lunak yang berguna untuk pemetaan berdasarkan data

---

<sup>21</sup>Femmy Effendy et al., “Analisis bibliometrik perkembangan penelitian penggunaan pembayaran seluler dengan vosviewer,” *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* Volume 16( 1), (2021), hlm. 10–17.

jejaring dan sekaligus untuk pemvisualisasian dan pengeksplorasian peta tersebut.<sup>22</sup>

## 2. *Financial Technology*

### a. *Pengertian Financial Tehnology*

Sebuah inovasi berhasil mentransformasi suatu sistem atau pasar yang eksiting, dengan memperkenalkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan, dan biaya yang ekonomis, dikenal sebagai inovasi disruptif (*disruptive Innovation*). Istilah ini pertama kali dilontarkan oleh Clayton M. Christensen dan Joseph Bower pada tahun 1995 dalam *Disruptive Technologies: Catching the Wave*, Harvard Bussiness Review (1995). Dan fenomena ini terjadi dalam industri jasa keuangan secara global. Mulai dari struktur industrinya, teknologi intermediasinya, hingga model pemasarannya pada konsumen. Keseluruhan perubahan ini mendorong munculnya fenomena baru yang disebut (*Fintech*).<sup>23</sup>

*Fintech* merupakan singkatan dari kata *Financial Technology*, yang dapat diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi teknologi keuangan. Secara sederhana, *Fintech* dapat diartikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan. Definisi lainnya adalah variasi model bisnis dan

---

<sup>22</sup>Alfitman, dkk, *Studi Literatur Dengan Bibliometrik : Sebuah Pendekatan Mendapatkan Topik Penelitian Menggunakan PoP, Mendeley, Dan VOSviewer*, (Suluh Media: Yogyakarta, 2019).

<sup>23</sup>Clayton M. Christensen dan Joseph Bower, "Disruptive Technologies: Catching the Wave", Harvard Business Review," (1995).

perkembangan teknologi yang memiliki potensi untuk meningkatkan industri layanan keuangan.<sup>24</sup>

*Financial Technology* adalah salah satu bentuk penerapan teknologi informasi di bidang keuangan. Alhasil, munculah berbagai model keuangan baru yang dimulai pertama kali oleh Zopa, yaitu institusi keuangan di Inggris yang menjalankan jasa peminjaman uang. Kemudian model keuangan baru melalui perangkat lunak.

Secara kesimpulan *Financial Technology* (Fintech) merupakan hasil gabungan antara layanan jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh secara non-tunai dalam waktu yang sangat singkat.<sup>25</sup>

#### **b. Dasar Hukum *Financial Technology***

Terdapat dalam surah Al-Anbiya ayat 80

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Yang artinya: “Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)”.

Al Tahlili menafsirkan: Pada ayat ini Allah SWT menyebutkan karunia yang diberikan kepada Daud yakni pengetahuan dan

---

<sup>24</sup>International Organization of Securities Commissions, “IOSCO Reseach Report On Financial Technologies (Fintech),” 2017. hlm.4.

<sup>25</sup>“Edukasi Financial Technology, Diterima Dari <https://www.bi.go.id/Id/Edukasi-Perlindungan-Konsumen/Edukasi/Produk-Dan-Jasa-Sp/Fintech/Pages/Default.aspx> Diakses Pada Tanggal 13 Januari 2023.”

keterampilan dalam membuat baju besi. Kepandaian tersebut dimanfaatkan selama berabad-abad lamanya oleh umat yang datang dikemudian hari. Pengetahuan dan keterampilan yang dikaruniakan oleh Allah SWT kepada Daud telah tersebar luas dan bermanfaat bagi orang-orang dan bangsa lain. Seperti saat ini bagaimana ilmu teknologi terus berkembang untuk mempermudah pekerjaan itu.<sup>26</sup>

### c. Jenis-Jenis *Financial Technology*

Seiring dengan berkembangnya teknologi, jenis-jenis *Fintech* pun semakin beragam, diantaranya seperti inovasi teknologi finansial terkait pembayaran dan transfer, lembaga jasa keuangan, dan perusahaan *start-upFintech* yang menggunakan teknologi baru untuk memberikan layanan yang lebih cepat, murah, dan nyaman. Berikut ini jenis-jenis *financial technology*:

#### 1) *Crowdfunding* dan *Peer To Peer Lending*

Perusahaan *Fintech* berjenis *Crowdfunding* dan *Peer To Peer Lending* menawarkan jasa untuk mempertemukan pemilik dana dengan pengusaha startup atau pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah/UMKM yang membutuhkan dana. Bedanya, *Peer To Peer Lending* yaitu kegiatan dimana kreditur dan debitur melakukan praktik pinjam meminjam tanpa bertemu muka. Sementara pada *Crowdfunding*, sejumlah pemilik dana akan

---

<sup>26</sup>Syarifah Isnaini, Nurhalimah, Desy Khairani, "Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah Pada PT.Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan," dalam Jurnal Pendidikan:Seroja, Volume 1, No. 1, Maret 2022.

membayai proyek atau bisnis seseorang secara bersama seperti patungan.<sup>27</sup>

## 2) *Payment, Clearing, dan Settlement*

Terdapat beberapa startup finansial yang sering menyediakan *payment gateway* atau *e-wallet* yang mana kedua produk tersebut masih masuk dalam kategori *payment, clearing, settlement*.

## 3) *Market Agregator*

*Fintech Market Agregator* merupakan salah satu layanan fintech yang menyediakan informasi mengenai layanan keuangan sehingga memudahkan penggunanya untuk membandingkan biaya/harga antara biaya keuangan yang dapat digunakan penggunaannya. Sebagian *Fintech Market Agregator* dapat digunakan untuk membantu penggunanya untuk langsung mengakses layanan keuangan melalui *platform* mereka. *Fintech market aggregator* ini dapat dimanfaatkan oleh konsumen pada saat akan membeli produk, dimana konsumen dengan mudah membandingkan beberapa produk sejenis untuk selanjutnya dapat memilih mana yang dinilai paling sesuai dengan kebutuhan atau preferensi individu.

---

<sup>27</sup> Eka Utami, "Jenis-Jenis Usaha Fintech Yang Ada Di Indonesia," diterima dari <https://www.qerja.com/journal/view/12876-jenis-jenis-usaha-fintech-yang-ada-diindonesia-eu01> diakses pada tanggal 15 Januari 2023.

#### 4) Manajemen Investasi

Dalam jenis yang satu ini, Anda bisa memantau kondisi keuangan dan juga melakukan perencanaan keuangan dengan lebih mudah dan praktis. Jenis manajemen risiko investasi biasanya hadir dan bisa Anda akses melalui smartphone. Anda hanya perlu memberikan data yang dibutuhkan untuk bisa mengontrol keuangan Anda.<sup>28</sup>

#### d. Manfaat *fintech*

*Financial technology* dengan layanan keuangan seperti *crowdfunding*, *mobile payments*, dan jasa transfer uang memberikan perubahan dalam bisnis *start-up*. Selain itu, *fintech* juga dapat memberikan fasilitas transfer uang baik secara global maupun internasional. Adapun dalam *crowdfunding*, yang mana seseorang bisa memperoleh dana dari berbagai dunia dapat dilakukan dengan mudah. Menurut Alwi, layanan jasa pinjam meminjam berbasis *fintech* memiliki kelebihan utama, diantaranya:

- 1) Menyediakan berbagai dokumen perjanjian dalam bentuk elektronik secara online guna kepentingan berbagai pihak yang terlibat dalam transaksi.
- 2) Dapat menilai berbagai resiko terhadap pihak yang bersangkutan secara online.

---

<sup>28</sup>Wisnu PanggahSetiyono, dkk, *Financial Technology*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021), hlm. 35-38.

- 3) Informasi tagihan (*collection*) dapat dengan efektif dan efisien dikirimkan secara *online*.
- 4) Menyediakan informasi status pinjaman kepada pihak yang bersangkutan secara online.
- 5) Tersedianya *escrow account* dan *virtual account* pada perbankan kepada pihak yang bersangkutan.<sup>29</sup>

### 3. *Islamic Financial Technology*

#### a. **Pengertian Syariah**

Istilah syari'ah sendiri berasal dari kata al-syari'ah dan al-syir'ah. Menurut Ahmad Hassan (1970), hampir-hampir tidak pernah digunakan pada masa-masa awal Islam. Istilah ini diperkenalkan untuk arti yang khusus yakni „hukum islam“ pada masa berikutnya. Orang-orang Arab menerapkan istilah ini khususnya pada jalan setapak menuju sumber air yang tetap dan diberi tanda yang jelas terlihat oleh mata. Kata ini kemudian dikonotasikan oleh bangsa Arab dengan jalan lurus yang harus diturut. Sementara Al-Qur'an menggunakan istilah syari'ah dalam arti al-din (agama), Dengan pengertian jalan yang telah ditetapkan Tuhan bagi manusia. Dalam perkembangannya kata tersebut diartikan dengan cara atau pedoman hidup manusia berdasarkan ketentuan Allah.<sup>30</sup>

Secara bahasa, syariah berarti jalan yang dilewati untuk menuju sumber air. Kata syariah juga digunakan untuk menyebut madzhab atau

---

<sup>29</sup> Ana Toni Roby Candra Yudha, *Fintech Syariah: Teori Dan Terapan*, (Surabaya, Scorindo Media Pustaka, 2020), hlm. 19-20.

<sup>30</sup>H.Abdul.Ghopur, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Depok: Rajawali press, 2018), hlm.1.

ajaran agama. Dengan lebih ringkas, syariah berarti aturan dan undang-undang. Aturan disebut syariah/syariat, karena sangat jelas, dan mengumpulkan banyak hal. Ada pula yang mengatakan, aturan ini disebut syariah, karena dia menjadi sumber yang didatangi banyak orang untuk mengambilnya.<sup>31</sup>

Meskipun syariah digambarkan sebagai “hukum Islam”, namun cakupannya melampaui batas-batas ilmu hukum yang terbatas. Dengan demikian, syariah adalah seperangkat norma, nilai, dan hukum yang mengatur cara hidup Islam. Syariah merupakan sebuah sistem etika dan nilai, sebuah metodologi yang pragmatis yang ditunjukkan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan masa kini dan masa mendatang. Semua ketentuan mengenai ibadah dan perintah mengenai urusan sehari-hari diperoleh dari Al-Qur’an dan Sunnah Nabi Saw.<sup>32</sup>

Sebagaimana yang telah difirmankan Allah Swt Qs Al-A’raf ayat 52:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya kami telah mendatangkan kitab Al-Qur’an kepada mereka, yang kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.*”

Al-Mukhtashar menafsirkan: Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan kepada mereka Kitab suci Al-Qur`ān ini. Yaitu kitab suci yang diturunkan kepada Muhammad -ṣallallāhu ‘alaihiwasallam-.

---

<sup>31</sup>Zulkifli, Z., Bakhri, B. S., & Yusuf, M, “Analisis Pengetahuan Masyarakat Kota Pekanbaru Tentang Wisata Syariah,” Volume 15 No 2, 2018, hlm, 84-103.

<sup>32</sup>Sanrego, Yulizar Djamaludin. Achmad Firdaus, dkk, *Sistem Keuangan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 7.

Dan Kami telah menjelaskan kitab suci ini berdasarkan ilmu yang berasal dari Kami. Kitab suci ini adalah petunjuk bagi orang-orang mukmin kejalan yang baik serta benar dan sebagai rahmat bagi mereka, karena mengandung petunjuk untuk menggapai kebahagiaan hidup di dunia dan di Akhirat.<sup>33</sup>

#### **b. *Islamic Financial Technology***

Dalam Islam sistem finansial memberi peran utama untuk mendorong alokasi efisien daya keuangan dan sumber daya rill untuk berbagai tujuan dan sasaran yang beraneka ragam. Sistem finansial yang berfungsi dengan baik akan menciptakan investasi dengan mengidentifikasi dan mendanai bisnis peluang uang baik, mobilitas, simpanan, memonitor kinerja para manajer, memicu perdagangan, menghindari resiko, dan memfasilitasi pertukaran barang dan jasa.

Fungsi ini pada akhirnya mengarah kepada alokasi efisien sumber daya, akumulasi modal fisik dan manusia yang cepat, dan perkembangan teknologi yang lebih cepat, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi.<sup>34</sup>

Sistem finansial dalam Islam dapat diharapkan lebih stabil dibandingkan sistem berbasis bunga setidaknya karena empat alasan. Pertama, dalam sistem finansial Islam, hubungan dan struktur aset dan liabilitas dalam unit ekonomi saling terkait melalui kesepakatan bagi hasil. Kedua, liabilitas tiap unit ekonomi terdiri dari ekuitas dan/atau

---

<sup>33</sup>“<https://Tafsirweb.Com/2506-Surat-al-Araf-Ayat-52.Html>.”

<sup>34</sup>Iqbal, Zamir. Abbas Mirakhor, *Pengantar Keuangan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), hlm. 159.

diamortisasi secara penuh dengan aliran pemasukan di masa depan. Ketiga, sebagian besar komitmen pembayaran perusahaan dan institusi finansial adalah pembayaran dividen hanya akan dilakukan jika mendapatkan keuntungan. Terakhir, tidak ada *refinancing* utang berdasarkan bunga, pembiayaan ulang mesti didasarkan pada pembagian keuntungan dari asset. Dalam sistem islam telah dijelaskan bahaya default hanya jika pemasukan lebih rendah dari biaya. Situasi semacam itu hanya dapat terjadi karena manajemen yang buruk atau factor ekonomi luar, tetap tidak interen dalam sistem finansial tersebut.<sup>35</sup>

*Financial technology* Syariah di Indonesia pun sudah mulai banyak menarik perhatian publik terlebih dengan dibentuknya Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) Institutt yang menaungi fintech syariah di Indonesia serta mulai dilegalkannya fintech Syariah sebagai suatu transaksi ekonomi yang juga dapat didaftarkan kepada Otoritas Jasa dan Keuangan (OJK). Menurut Yarli, 2018 dalam *Finansial technology* Syariah merupakan kombinasi dari inovasi teknologi informasi dengan produk dan layanan yang ada pada bidang keuangan dan teknologi yang mempercepat dan memudahkan bisnis proses dari transaksi, investasi dan penyaluran dana berdasarkan nilai-nilai syariah.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>*Ibid.*, hlm. 171.

<sup>36</sup>Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T, "Peluang Dan Tantangan (Fintech) Financial Technology Di Indonesia. *Journal Ilmiah Ekonomi Islam*," Volume 5 No 3, 2022, hlm. 326-333.

Dalam pelaksanaan finansial technology Syariah di Indonesia pun mulai mendapat perhatian dari pemerintah dengan dikeluarkannya Fatwa berkaitan dengan Fintech Syariah oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Prinsip Syariah.<sup>37</sup>

### c. Dasar Hukum Islamic *Fintech* di Indonesia

Financial Technology termasuk dalam layanan industri jasa keuangan digital. Berbicara dasar hukum fintech disebut Negara maka akan membahas tentang acuan hukum mengenai tata kelola jalannya sebuah sistem fintech, hak dan kewajiban dalam masing-masing subjek hukum, termasuk perlindungan dan konsumen fintech.<sup>38</sup>

Layan fintech di Indonesia harusnya telah memiliki payung hukum yang mengatur secara umum jalannya fintech sebagai berikut:

#### 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.77/POJK.01/2016

Peraturan OJK (POJK) ini tentang layanan berbasis teknologi informasi untuk kegiatan meminjam uang. Peraturan ini menjelaskan secara umum bagaimana tata pelaksanaan *fintech peer to peer* serta pembagian-pembagian pelaksanaan hak dan tanggung jawab masing-masing. Pasal 1 ayat 3 menerangkan bahwa layanan berbasis teknologi informasi kegiatan pinjam meminjam uang merupakan layanan untuk mempertemukan antara penerima

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 335.

<sup>38</sup>Yudha, Ana Toni, RC. Abu Rizal Amirudin, dkk, *Fintech Syariah Teori Dan Terapan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 67.

pinjaman dan pemberi pinjaman dengan melakukan perjanjian secara langsung mata uang rupiah, dengan menggunakan jaringan internet melalui sistem elektronik.<sup>39</sup>

2) Undang-Undang No.11 Tahun 2008

UU No.11 tahun 2008 mengenai informasi dan transaksi elektronik, memaparkan bahwa kegiatan yang dilakukan menggunakan jaringan komputer atau media elektronik lainnya oleh subjek hukum disebut sebagai transaksi elektronik.

3) Undang-Undang No.8 Tahun 1999

UU nomor 8 tahun 1999 ini tentang perlindungan konsumen. Pada pasal 1 ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa perlindungan konsumen adalah segala upaya dalam melindungi konsumen dengan ditegaknya kepastian hukum. Konsumen mencakup diri sendiri, orang lain, keluarga, dan makhluk hidup lainnya yang tidak untuk diperdagangkan dan memakai produk yang tersedia dalam masyarakat baik barang atau jasa.

4) Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012

Peraturan ini diterbitkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan transaksi elektronik sesuai dengan UU No.11 Tahun 2008. Didalamnya Mencakup aturan jalannya transaksi elektronik beserta hak dan kewajiban masing-masing pelaku subjek hukum.

---

<sup>39</sup>OJK (Otoritas Jasa Keuangan),” POJK tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi“, <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-tentang-Layanan-Pinjam-Meminjam-Uang-Berbasis-Teknologi-Informasi.aspx/>,(diakses tanggal 18 Juni 2023 pukul 18.10 WIB).

#### **d. Perbedaan Fintech Konvensional dan Fintech Syariah**

Menurut Nurfitriyani fintech syariah dengan fintech konvensional tidak ada bedanya jika dilihat secara umum dan segi fungsinya, keduanya sama – sama memberikan layanan di bidang keuangan. Perbedaan dari keduanya hanyalah akad pembiayaan saja dimana pada fintech syariah mengikuti aturan-aturan dari syariat islam. Ada tiga prinsip syariah yang harus dimiliki fintech ini yaitu tidak boleh maisir (bertaruh), gharar (ketidakpastian) dan riba (jumlah bunga melewati ketetapan). Menurut Nurfitriyani berikut merupakan beberapa perbedaan antara Fintech perbankan syariah dan Fintech perbankan konvensional :

##### 1) Suku Bunga

Dalam fintech perbankan konvensional pada pembiayaannya memberikan kredit kepada konsumen sebagai akad pinjaman sehingga nasabah nantinya memiliki kewajiban untuk mengembalikan pinjaman tersebut beserta bunga yang ditentukan oleh peminjam (fintech konvensional), tergantung pada besarnya pinjaman yang diambil. Sedangkan pada pembiayaan fintech perbankan syariah, dimana bunga merupakan hal yang tidak diperbolehkan karena dalam bunga terdapat unsur riba.

##### 2) Risiko dan Cicilan

Ketika nasabah mengajukan pinjaman secara konvensional, nasabah akan menanggung sepenuhnya resiko ketika nasabah tidak memiliki kemampuan untuk membayar cicilannya. Hal ini berbeda

dengan sistem pembiayaan fintech perbankan syariah kedua belah pihak baik perbankan ataupun nasabah akan menanggung resiko tersebut.

### 3) Ketersediaan Pinjaman

Pada pembiayaan yang ada pada fintech perbankan syariah menggunakan penawaran produk untuk keperluan tertentu. Dalam hal ini tidak ada dalam pembiayaan fintech perbankan konvensional seperti untuk pendidikan, haji dan umroh, ataupun lainnya.<sup>40</sup>

## 4. *Technology Acceptance Model (TAM)*

### a. Sejarah *Technology Acceptance Model (TAM)*

Teori Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*) dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* oleh Davis pada tahun 1986. TRA dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1980. Teori TRA diderivasi dari penelitian sebelumnya yang dimulai dari teori sikap (*theory of attitude*) yang mempelajari tentang sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*). TRA lahir karena kurang berhasilnya penelitian-penelitian yang menguji teori sikap, yaitu hubungan antara sikap dan perilaku.

Hasil dari penelitian yang menguji teori sikap ini kurang memuaskan karena banyak ditemukan hasil hubungan yang lemah antara pengukuran-pengukuran sikap (*attitude*) dengan kinerja dari perilaku sukarela (*volitional behavior*) yang dikehendaki.

---

<sup>40</sup> Fadillah Luqmayanti, pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah Pada Masyarakat Di Kabupaten Kediri., Skripsi, (Kediri: FEB UNP Kediri, 2023). hlm. 18-19.

Berdasarkan teori TRA, minat dan perilaku adalah dua hal yang mempengaruhi alasan seseorang menggunakan teknologi. Minat merupakan keinginan untuk melakukan perilaku. Perilaku adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. TRA menjelaskan bahwa perilaku (*behavior*) dilakukan karena individual mempunyai minat atau keinginan untuk melakukannya. Sehingga minat perilaku akan mempengaruhi perilakunya.

Model TRA dapat diterapkan karena keputusan yang dilakukan oleh individu untuk menerima suatu teknologi sistem informasi merupakan tindakan sadar yang dapat dijelaskan dan diprediksi oleh minat perilakunya. Pada tahun 1986, Davis menambahkan dua konstruk ke dalam model TRA yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang disebut dengan Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*). TAM berargumentasi bahwa penerimaan individual terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh dua konstruk tersebut.

Teori Perilaku Rencanan (*Theory Of Planned Behavior*) merupakan pengembangan lebih jauh dari TRA. Pada tahun 1988, Ajzen menambahkan sebuah konstruk yang belum ada di TRA. Konstruk ini disebut dengan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Konstruk ini ditambahkan di TPB untuk mengontrol perilaku individual yang dibatasi oleh kekurangan-

kekurangan sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilakunya.

Pada tahun 1991, Mathieson membandingkan teori TAM dan Teori Perilaku Rencanan (*Theory of Planned Behavior*). Kedua model ini sama-sama memprediksi minat pengguna untuk menggunakan teknologi sistem informasi. Tiga perbedaan utama antara TAM dan TPB adalah tingkat generalisasi pada TAM lebih spesifik dibandingkan dengan TPB, pada TPB terdapat norma-norma sosial dalam modelnya, dan pada TPB terdapat variabel-variabel mengontrol perilaku yang disebut persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*).<sup>41</sup>

#### 1). Konsep Model Penerimaan Teknologi (TAM)

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) keduanya mempunyai pengaruh ke minat perilaku (*behavioral intention*). Pengguna teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi bermanfaat dan mudah digunakan.

Persepsi kegunaan juga mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan tetapi tidak sebaliknya. Pengguna sistem akan menggunakan sistem jika sistem bermanfaat baik sistem itu mudah digunakan atau tidak mudah digunakan. Sistem yang sulit

---

<sup>41</sup>Jogiyanto, Hartono, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2007). hlm 111.

digunakan akan tetap digunakan jika pemakai merasa bahwa sistem masih berguna.<sup>42</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Langkah ini dilakukan agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak mengulang penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Metode	Kesimpulan
1	Zubaidah & Ninglasari (2020) <sup>43</sup>	Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Manajemen Risiko Pengelolaan Wakaf Produktif” yang termuat pada jurnal Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini terkait penelitian yang membahas manajemen risiko pengelolaan wakaf produktif berjumlah 46 artikel dalam periode tahun 7 2011-2020 yang datanya didapat dari google scholar. Penelitian ini juga menghasilkan bahwa jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel ini yaitu jurnal Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam yang mana terdapat 8 artikel
2	Syahdatul Maulida, dkk (2022) <sup>44</sup>	Bibliometric Method: Analisis Of Technology Acceptance Model On Financial Technology (Fintech)	Kualitatif Deskriptif	1) Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use memiliki pengaruh terhadap keputusan konsumen dalam mengadopsi fintech. 2) Penggunaan Fintech serta kehadiran fintech menunjukkan beberapa tantangan yang perlu diatasi diantaranya pada UMKM Fintech masih belum maksimal digunakan sebagai sumber modal

<sup>42</sup>*Ibid*, hlm 112.

<sup>43</sup> Siti Zubaidah & Sri Yuyu Nilangsari, “Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Manajemen Risiko Pengelolaan Wakaf Produktif”, *dalam jurnal Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, Volume 13, No.2, 2020, hlm 163-176.

<sup>44</sup> Maulida, S, dkk., “Bibliometric Method: Analisis Of Technology Acceptance Model On Financial Technology (Fintech),” *International Journal Of Islamic Multidisciplinary Studies*, Volume 1(1), 2022, hlm. 22-35

				alternatif, karena keterbatasan pengetahuan UMKM terhadap penggunaan aplikasi fintech.
<b>3</b>	Agustina et al., 2021) <sup>45</sup>	Pemetaan Riset Strategi Pemasaran Bank Syariah: Analisis Bibliometrik	Kuantitatif	Penelitian ini menghasilkan 60 dokumen dengan kata kunci terkait strategi pemasaran bank syariah yang diperoleh dari database scopus. Dari hasil penelitian juga diperoleh bahwa jurnal strategi pemasaran bank syariah melonjak pada tahun 2019. Selanjutnya penelitian ini juga menghasilkan bahwa kolaborasi penulis di bidang ini juga cukup tinggi
<b>4</b>	Alwi et al. (2021) <sup>46</sup>	Factor Affecting Behavioral Intention to Accept Mobile E-Wallet During Covid-19 Outbreak	Kuantitatif dan Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variable independent dalam penelitian ini (Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Social Influence) berpengaruh signifikan terhadap behavioral intention pengguna untuk mengadopsi mobile e-wallet
<b>5</b>	Ali et al. (2021) <sup>47</sup>	How Perceived Risk, Benefit and Trust determine User fintech Adoption: A New Dimension for Islamic Finance	Kuantitatif	Perceived benefit memiliki efek positif dan signifikan terhadap trust sementara perceived risk menunjukkan dampak negatif dan signifikan terhadap trust. Namun, trust berpengaruh positif terhadap niat menggunakan Islamic Fintech.
<b>6</b>	Aisyah	Analisis	Kuantitatif	perkembangan penelitian bidang

<sup>45</sup> Devi Agustina, Mahilda Anastasia Putri, Mochammad Givary Ramadhan, "Pemetaan Riset Strategi Pemasaran Bank Syariah: Analisis Bibliometrik" dalam *jurnal Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 12, No.2, Juni 2021, hlm. 225-242.

<sup>46</sup> Alwi, S. et al, "Fintech As Financial Inclusion: Factors Affecting Behavioral Intention To Accept Mobile E-Wallet During Covid-19 Outbreak," *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, Volume 12 (7), 2021, hlm. 2130–2141.

<sup>47</sup> Ali, M. et.al, "How Perceived Risk, Benefit and Trust Determine User Fintech," adoption: a new dimension for Islamic finance. *Foresight*, Volume 23 (4), 2021, hlm. 403–420.

	Septika (2022) <sup>48</sup>	Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Pasar Modal Syariah		pasar modal syariah periode tahun 2012-2021 menggunakan database google scholar tertinggi yaitu pada tahun 2021 dengan jumlah publikasi sebanyak 31 publikasi jurnal bidang pasar modal syariah dengan presentase 32%. Penulis terproduktif bidang pasar modal syariah yaitu Kharis Fadlullah Hana dengan publikasi sebanyak 3 publikasi jurnal. Peta perkembangan bidang pasar modal syariah berdasarkan kata kunci menghasilkan 16 klaster dan kata kunci yang sering muncul yaitu "inflation". Peta perkembangan bidang pasar modal syariah berdasarkan penulis menghasilkan 89 klaster dan penulis yang paling banyak menyumbangkan publikasi yaitu Kharis Fadlullah Hana
7	Majid (2021)	The Role of Religiosity in Explaining the Intention to Use Islamic Fintech Amongst MSME Actors	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Subjective Norm ditemukan berpengaruh terhadap behavioral intention Pelaku UMKM dalam menggunakan Islamic Fintech.
8	Prasetya et al., (2021) <sup>49</sup>	<i>A bibliometric Analysis of E-Democracy On Government Research</i>	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini dengan data yang diperoleh dari scopus 120 artikel paling banyak di publikasikan negara United States. Penelitian ini juga menghasilkan bahwa jurnal populer yang paling banyak membahas tentang e-demokrasi yaitu Government Information Quarterly

<sup>48</sup> Aisyah Septikha, Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Pasar Modal Syariah, Skripsi, (Yogyakarta: UII, 2022), hlm. 53.

<sup>49</sup> Danang Eko Prasetyo, Misran, Achmad Nurmandi, "A bibliometric Analysis of E-Democracy On Government Research", dalam *jurnal ilmiah mimbar demokrasi*, Volume 20, N0.2, April 2021, hlm. 71-80.

9	Liu and Chou (2020) <sup>50</sup>	An Integrated Technology Acceptance Model To Approach The Behavioral Intention Of Smart Home Appliance	Kuantitatif	Innovation adoption dan self-efficacy secara positif mempengaruhi perceived usefulness dan perceived ease of use pada peralatan rumah tangga pintar (smart home appliances). Dalam hal ini, dengan memiliki PU dan PEOU yang kuat dan positif, akan meningkatkan kemungkinan pengguna untuk menggunakan peralatan rumah tangga pintar, sehingga akan meningkatkan pula behavioral intention.
10	Shaikh et al. (2020) <sup>51</sup>	Acceptance of Islamic Financial Technology (FinTech) Banking Services by Malaysian Users: an Extension of Technology Acceptance Model	kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa consumer innovativeness, perceived ease of use, dan perceived usefulness berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Islamic Fintech. Sedangkan subjective norms dan self efficacy ditemukan tidak berpengaruh dalam menentukan penerimaan Islamic Fintech.
11	Wijayanthi (2019) <sup>52</sup>	Behavioral Intention of Young Consumers Towards E-Wallet Adoption: an Empirical Study Among Indonesian Users	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi perceived usefulness maka semakin tinggi pula behavioural intention pengguna untuk mengadopsi e-wallet

<sup>50</sup>Liu, A.-C., & Chou, "T.-Y. An Integrated Technology Acceptance Model to Approach the Behavioral Intention of Smart Home Appliance," *The International Journal of Organizational Innovation*, Volume 13 (2), 2020, hlm. 96.

<sup>51</sup>Shaikh, I. M. et.al, "Acceptance of Islamic Financial Technology (FinTech) Banking Services by Malaysian Users: An Extension of Technology Acceptance Model. *Foresight*," Volume 22 (3), 2020, hlm. 367–383.

<sup>52</sup>Wijayanthi, I. M., "Behavioral Intention of Young Consumers Towards EWallet Adoption: An Empirical Study Among Indonesian Users," *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, Volume 85 (1), 2019, hlm. 79–93.

<b>12</b>	Darmansyah et al. (2020) <sup>53</sup>	Factors Determining Behavioral Intentions to Use Islamic Financial Technology: Three Competing Models	Kuantitatif	Attitude Toward Use berdampak signifikan terhadap behavioral intention untuk mengadopsi fintech. Dimana trust, perceived ease of use, dan user innovativeness berdampak signifikan terhadap Attitude toward use dan behavioral intention. Sedangkan perceived usefulness ditemukan tidak berdampak terhadap Attitude toward use dan behavioral intention.
<b>13</b>	Shahzad et al. (2022) <sup>54</sup>	Covid-19's Impact on Fintech Adoption: Behavioral Intention to Use the Financial Portal	Kuantitatif	Perceived usefulness, perceived ease of use, social norms berpengaruh signifikan terhadap niatadopsi MBanking oleh nasabah.
<b>14</b>	Kongarchapatara (2018) <sup>55</sup>	Factors Affecting Adoption versus Behavioral Intention to Use QR Code Payment Application	Kuantitatif	Variable Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention pengguna untuk menggunakan aplikasi QR Code. Sedangkan Selfefficacy ditemukan berpengaruh signifikan sebagai moderator pada perceived ease of use.
<b>15</b>	MohdThas Thaker et	Modeling Crowdfunders'	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Behavioral

<sup>53</sup> Darmansyah, Fianto, B. A., Hendratmi, A., & Aziz, P. F., "Factors Determining Behavioral Intentions to Use Islamic Financial Technology: Three Competing Models," Journal of Islamic Marketing, Volume 12 (4), hlm. 794–812.

<sup>54</sup> Shahzad, A., et al, "COVID-19's Impact on Fintech Adoption: Behavioral Intention to Use the Financial Portal," Journal of Risk and Financial Management, Volume 15(10), 2022, hlm. 428.

<sup>55</sup> Kongarchapatara, B, "Factors Affecting Adoption versus Behavioral Intention to Use QR Code Payment Application Factors Affecting Adoption versus Behavioral Intention to Use QR Code Payment Application Boonying Kongarchapatara \* and Chalida Rodjanatara College of Management, ., 2018 International Conference on E-Commerce, e-Administration, e-Society, eEducation, and e-Technology, May," 2018.

	al. (2018) <sup>56</sup>	Behavioral Intention to adopt the Crowdfunding-Waqf Model (CWM) in Malaysia		Intention crowdfunder untuk menggunakan Crowdfunding-Waqf Model (CWM) bergantung pada variable Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use.
--	--------------------------	---	--	--

Berdasarkan tabel II.1 diatas, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yang membuat penelitian ini perlu dilanjutkan. Pertama, ada banyak literatur yang mengkaji mengenai penerimaan sebuah teknologi atau inovasi menggunakan TAM. Namun, peneliti menemukan bahwa masih sedikit literatur yang mengkaji TAM di bidang Islamic fintech. Kemudian yang kedua, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan variabel yang digunakan dan perbedaan hasil penelitian yang didapatkan. Serta yang ketiga, ditemukannya keterbatasan penelitian yang dilakukan, seperti keterbatasan factor yang digunakan dan keterbatasan area atau sampel yang perlu diperluas dan diujikan di wilayah atau lokasi yang berbeda.

Penelitian pertama, yaitu dari Mohd Thas Thaker et al. (2018) yang mencoba menguji perceived ease of use dan perceived usefulness terhadap niat seorang crowdfunder untuk menggunakan Crowdfunding-Waqf Model (CWM). Thaker menemukan bahwa perceived ease of use dan perceived usefulness berpengaruh signifikan terhadap niat seorang crowdfunder untuk menggunakan Crowdfunding-Waqf Model (CWM).

Namun ada keterbatasan pada penelitian ini, yaitu ukuran sampel yang terbatas dan faktor yang digunakan membatasi kemungkinan adanya faktor lain

---

<sup>56</sup>Mohd Thas Thaker, M. A., Mohd Thas Thaker, H., & Allah Pitchay, A, "Modeling Crowdfunders' Behavioral Intention to Adopt the Crowdfunding-Waqf Model (CWM) in Malaysia: The Theory of the Technology Acceptance Model," International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, Volume 11 (2), 2018, hlm. 231–249.

yang berpotensi mempengaruhi niat crowdfunder menggunakan Crowdfunding-Waqf Model. Untuk itu diharapkan penelitian lain memasukkan faktor-faktor lainnya yang bisa menguatkan model penelitian. Keterbatasan serupa juga ditemukan oleh Kongarchapatara (2018) yang menyarankan agar penelitian berikutnya dapat menambahkan faktor lain dan menguji dampak dari faktor sosial terhadap tingkat penerimaan sebuah teknologi.

Selanjutnya, beberapa penelitian yang meneliti mengenai tingkat penerimaan Islamic Fintech ini diantaranya yaitu Shaikh et al. (2020). Dalam penelitiannya, Shaikh et al. (2020) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan nasabah bank terhadap Islamic Fintech di Malaysia. Sebanyak 205 data terkumpul dan diujikan kedalam model TAM.

Hasil penelitian menemukan bahwa penerimaan Islamic Fintech ditentukan oleh Perceived ease of use, perceived usefulness, dan customer innovativeness. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu dalam hal sampel yang digunakan. Oleh karena itu Shaikh menyarankan agar penelitian ini perlu diteliti lebih lanjut lagi di daerah dengan jumlah penduduk yang lebih besar.

Sejalan dengan penelitian ini, di tahun 2021, Majid (2021) melakukan penelitian serupa yang mencoba mengkaji penerimaan Islamic Fintech oleh pelaku UMKM. Hasil penelitian, menemukan bahwa Perceived ease of use, perceived usefulness, dan subjectives norm berpengaruh terhadap niat pelaku UMKM dalam menggunakan Islamic Fintech. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Syahdatul Maulida, dkk(2022) yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan

bahwa 1) Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use memiliki pengaruh terhadap keputusan konsumen dalam mengadopsi fintech, 2) Penggunaan Fintech serta kehadiran fintech menunjukkan beberapa tantangan yang perlu diatasi diantaranya pada UMKM Fintech masih belum maksimal digunakan sebagai sumber modal alternatif, karena keterbatasan pengetahuan UMKM terhadap penggunaan aplikasi fintech.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al., (2021). Penelitian ini untuk mempresentasikan studi sebelumnya tentang strategi pemasaran bank syariah. Penelitian ini menghasilkan 60 dokumen dengan kata kunci terkait strategi pemasaran bank syariah yang diperoleh dari database scopus. Dari hasil penelitian juga diperoleh bahwa jurnal strategi pemasaran bank syariah melonjak pada tahun 2019. Selanjutnya penelitian ini juga menghasilkan bahwa kolaborasi penulis di bidang ini juga cukup tinggi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah & Ninglasari, (2020) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan riset tentang manajemen risiko pada pengelolaan wakaf produktif dengan menggunakan pendekatan bibliometrik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan analisis bibliometrik. Hasil dari penelitian ini terkait penelitian yang membahas manajemen risiko pengelolaan wakaf produktif berjumlah 46 artikel dalam periode tahun 7 2011-2020 yang datanya didapat dari google scholar. Penelitian ini juga menghasilkan bahwa jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel ini yaitu jurnal Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam yang mana terdapat 8 artikel.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Prasetya et al., (2021), yang mana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perkembangan penelitian di bidang E-Democracy on Government periode 2011-2020. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu penelitian kualitatif dan kajian pustaka. Penelitian ini menghasilkan data dari scopus sebanyak 120 artikel. Hasil dari penelitian ini dengan data yang diperoleh dari scopus 120 artikel paling banyak di publikasikan negara United States. Penelitian ini juga menghasilkan bahwa jurnal populer yang paling banyak membahas tentang e-demokrasi yaitu *Government Information Quarterly*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Septikha (2022), yang mana hasil penelitiannya bidang pasar modal syariah periode tahun 2012-2021 menggunakan database google scholar tertinggi yaitu pada tahun 2021 dengan jumlah publikasi sebanyak 31 publikasi jurnal bidang pasar modal syariah dengan presentase 32%.

Penulis terproduktif bidang pasar modal syariah yaitu Kharis Fadlullah Hana dengan publikasi sebanyak 3 publikasi jurnal. Peta perkembangan bidang pasar modal syariah berdasarkan kata kunci menghasilkan 16 klaster dan kata kunci yang sering muncul yaitu "inflation". Peta perkembangan bidang pasar modal syariah berdasarkan penulis menghasilkan 89 klaster dan penulis yang paling banyak menyumbangkan publikasi yaitu Kharis Fadlullah Hana.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di database pengindeks google scholar sejak bulan Mei 2023. Waktu Penelitian ini dilakukan secara bertahap, yakni dimulai sejak Mei 2023.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggambarkan arah atau proses pengembangan penelitian menurut kenampakan objek penelitian yang digunakan. Menurut Sugiyono, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.<sup>57</sup>

Penelitian ini mengadopsi bentuk penelitian analisis bibliometrik. Metode bibliometrik dalam penelitian ini digunakan untuk memetakan perkembangan topik penelitian yang belum terlihat jelas, karena metode bibliometrik dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kolaborasi dan produktivitas penelitian. Analisis bibliometrik adalah analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi perkembangan di bidang tertentu. Dengan berfokus pada tren atau topik penelitian yang tidak memiliki arah atau tingkat perkembangan yang jelas. Analisis bibliometrik menggunakan referensi produktivitas, topik penelitian,

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 54.

penulis, institusi dan negara-negara terkemuka sebagai bahan analisis. Hal ini didukung dengan penjelasan oleh Boyce et al, (1994) bibliometrik adalah penyelidikan penciptaan dan penyebaran data yang diperiksa secara fungsional melalui pembuatan dan penyebaran media yang merekam data yang disimpan dan disebar.

### C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini adalah suatu yang menunjukkan pada subjek penelitian. Menurut Suharsini Arikunto, unit analisis dalam penelitian ini adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Jadi subjek dalam penelitian ini adalah data yang ada di *Google Scholar*.

### D. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Data

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, data atau informasi yang diperoleh dari artikel, buku atau dokumen, sebagai bahan referensi, yang dapat diperbarui. Peneliti juga tidak secara langsung mengamati penelitian tersebut. Data sekunder yang dipilih penulis adalah artikel yang telah dipublikasikan dan terindeks oleh *Google Scholar*. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, data sekunder yaitu sumber informasi yang diperoleh dengan membaca, merenungkan, dan memahami melalui berbagai media yang diperoleh dari tulisan, buku, dan arsip.

## 2. Sumber Data

Sumber data ialah beberapa sumber yang dianggap konkrit dan relevan bagi seorang peneliti dalam memperoleh sejumlah data maupun informasi yang diperlukan dalam proses penelitian, baik itu data primer ataupun sekunder, informan, dokumentasi badan, lembaga, maupun sejarah.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data dari Google Scholar, dengan menggunakan kata kunci "*islamic financial technology*". Hasil data yang akan didapat nantinya berupa artikel ilmiah atau jurnal ilmiah nasional.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak Publish or Perish (PoP) pada database publikasi Google Scholar berdasarkan kata kunci "*Islamic Financial Technology*". Adapun instrument lain seperti Mendelay juga perlu disiapkan. Proses pencarian dan pengambilan metadata melalui database Google Scholar menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP). Lalu memasukan kata kunci yaitu "*Islamic financial technology*" dengan rentang waktu publikasi yang tidak dibatasi. Data yang didapat disimpan dalam format RIS (*Research Information System*) selanjutnya dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSViewer. VOSviewer adalah perangkat lunak untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Mukhtar, "*Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*." (Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group), 2013), hlm. 107.

<sup>59</sup> Utari Evy Cahyani, Dira Purnama Sari, Rizal Ma'ruf Amidi Siregar, "Analisis Bibliometrik Pariwisata Halal Untuk Mengeskplorasi Determinan DayaSaing Destinasi Wisata,"

Sedangkan, untuk langkah-langkah pengumpulan data berdasarkan Arafah (2022) dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Memasukan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian dan masukkan ke dalam kolom "keyword" pada pencarian PoP.
2. Tidak lupa juga mengatur parameter pencarian di Publish or Pearish seperti tahun terbit, jenis dokumen, dan bahasa yang hendak dicari untuk memperoleh hasil pencarian yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan riset.
3. Setelah hasil pencarian muncul, aplikasi Publish or Perish juga akan menampilkan "citation metrics" seperti jumlah kutipan, H-index, indeks g, dan sebagainya.
4. Langkah terakhir yaitu menyimpan metadata hasil analisis bibliometrik tersebut dalam format Research Information Systems (.ris)
5. Melakukan filterisasi manual terhadap jurnal atau artikel sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan

Pada pencarian Google Scholar, peneliti membatasi jumlah terbitannya sebanyak 200 artikel. Dari kata kunci tersebut pada database Google Scholar ditemukan hasil pencarian sebanyak 200 jurnal/artikel yang terpublikasi. Kemudian peneliti menyimpan meta-data hasil analisis bibliometrik tersebut dalam Research Information Systems (ris). Setelah data tersimpan peneliti melakukan seleksi secara manual terhadap jurnal atau artikel sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan menggunakan aplikasi mendelay. Dari 200

jurnal/artikel terdapat 44 jurnal yang tidak masuk dalam kriteria, sehingga total data jurnal yang sesuai dengan kriteria sebanyak 156 jurnal.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Adapun prosedur analisis data pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah dari analisis bibliometrik ini di adopsi dari penelitian Hudha et al.<sup>60</sup> Teknik Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu :

##### **1. Menentukan kata kunci pencarian**

Sebelum menganalisis topik, hal pertama yang harus diperhatikan adalah mengidentifikasi kata kunci pencarian yang akan digunakan sebagai topik pembahasan. Mengidentifikasi kata kunci untuk pencarian informasi dalam sumber daya elektronik merupakan langkah terpenting dalam proses pencarian informasi yang diinginkan. Pandangan ini menunjukkan perlunya pemilihan kata kunci dalam artikel jurnal untuk memudahkan pencarian informasi yang diinginkan. Pencarian meta data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023, dan kata kunci yang diidentifikasi oleh penulis yaitu "*islamic financial technology*". Pengumpulan meta-data dilakukan melalui database google scholar di software Publish or Perish.

Hasil pencarian awal adalah hasil pencarian kata kunci pertama. Hasil pencarian awal menunjukkan jumlah artikel dengan kata kunci diinginkan.

---

<sup>60</sup>Hudha, M.H., Hamidan, I., Permatasari, A., Abdullah, A.G., Rachman, I., & Matsumoto, T. "Low Carbon Education: A Review and Bibliometric Analysis," *European Journal of Educational Research*, hlm. 320-325, 2020.

## 2. Hasil pencarian awal

Hasil pencarian awal adalah hasil pencarian kata kunci pertama. Hasil pencarian awal menunjukkan jumlah artikel dengan kata kunci dan kata kunci yang diinginkan menggunakan *publish or perish*, yang dapat akan menghasilkan sebuah informasi baru. Penelitian ini menggunakan meta data artikel dalam pencarian untuk mendapati hasil akhir yang akurat dengan menggunakan kata kunci “*islamic financial technology*”.

## 3. Penyempitan hasil pencarian

Penyempurnaan hasil pencarian merupakan langkah dalam pengambilan data dengan hasil yang lebih akurat sesuai dengan kebutuhan peneliti. Jadi, dari 200 data atau artikel yang didapat setelah dilakukan penyempitan diperoleh data sebanyak 156 artikel. Dokumen tersebut kemudian diunduh dalam format RIS (*Research Information Systems*) untuk mengumpulkan semua informasi terkait judul artikel, penulis, kota, referensi, dan kata kunci. Format RIS (*Research Information Systems*) digunakan untuk memudahkan pemasukan referensi dengan bantuan software VOSViewer.

## 4. Melengkapi Data Statistik Awal

Melengkapi statistik awal adalah langkah yang dilakukan untuk membuat informasi judul, tahun, pengarang, terbitan. Pada penelitian ini seleksi artikel yang sebelumnya dibuat dalam format RIS diimport kedalam VOSViewer. Pemrosesan VOSViewer dari format RIS

menunjukkan distribusi artikel jurnal yang diterbitkan di bagian Kata Kunci, Tahun dan Penulis.

#### 5. Analisis Data

Analisis data Jika data yang dibutuhkan sudah lengkap, maka analisis data dapat dilakukan. Analisis adalah proses memecahkan suatu topik menjadi beberapa bagian agar lebih mudah dipahami. Secara deskriptif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik dengan menggunakan kata kunci "*islamic financial technology*" dari sumber terpercaya yaitu Google Scholar. Semua metadata yang dipilih dan akan dianalisis dengan bantuan perangkat lunak VOSViewer dan divisualisasikan atau dipetakan untuk mengeksplorasi visualisasi peta lebih detail.

#### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang harus diperbaharui dan konsep keahlian (validitas) dan kendala (reliabilitas). Teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik teknik triangulasi. Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, adapun pengecekan data yang digunakan adalah:

##### 1. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud menentukan ciri-ciri dari unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan dari pada hal-hal tersebut secara

rinci. Untuk keperluan ini, teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara tentatif dan penelaahan secara rinci dapat dilakukan.

## 2. Triangulasi Data

Triangulasi Data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini menghasilkan data yang diperoleh pada software *publish or perish* dengan publication name “Journal” dan keywords yang lebih dipersempit yaitu “Islamic financial technology” karena kata kunci tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama dan berkorelasi sehingga dapat merepresentasikan terhadap penelitian ini yang kemudian menghasilkan 200 Jurnal. Dimana dari 200 jurnal tersebut hanya 156 data yang kemudian dapat diolah. Berikut rincian hasil screening data dan judul-judul 156 data yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.1 Hasil Screening Data**

<b>Search Screening</b>	<b>Jumlah artikel</b>
<b>Data Ditemukan</b>	<b>156</b>
<b>Data Tidak Ditemukan</b>	<b>17</b>
<b>Bukan Jurnal</b>	<b>23</b>
<b>Data Sama</b>	<b>4</b>
<b>Total</b>	<b>200</b>

#### **1. Perkembangan Penelitian Bidang Islamic Financial Technology**

Dari total keseluruhan data artikel jurnal yang diperoleh dengan jumlah jurnal 156 dimana jumlah tertinggi pada tahun 2021. Jumlah data jurnal yang paling rendah yaitu tahun 2012. Berikut rincian tabel

keseluruhan data perkembangan jurnal dengan tahun yang tidak dibatasi terdapat dari tahun 2006-2024.

**Tabel IV.2 Jumlah Keseluruhan Jurnal Islamic Financial Technology**

Tahun	Jumlah Publikasi Jurnal	Presentase (%)
2006	1	1%
2008	1	1%
2009	2	1%
2012	1	1%
2015	3	2%
2016	3	2%
2017	3	2%
2018	14	9%
2019	26	17%
2020	42	27%
2021	21	13%
2022	27	17%
2023	11	7%
2024	1	1%
<b>Total</b>	<b>156</b>	<b>100%</b>



**Gambar IV.1 Grafik Perkembangan Jurnal**

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, kemudian diolah menggunakan bantuan 3 software bibliometrik yaitu software Publish or Perish (PoP), Mendelay, dan VOSviewer. Setelah mengumpulkan data artikel-artikel jurnal yang diperoleh dari software Publish or Perish kemudian data-data tersebut disimpan dengan format RIS. Setelah itu, data tersebut dicek kembali dengan menggunakan software Mendelay. Adapun data-data yang dicek yaitu seperti judul, abstrak, kata kunci, kepengarangan dan sebagainya apakah sudah lengkap dan benar. Setelah semua data lengkap dan benar maka hal selanjutnya yaitu menyimpan kembali data-data artikel jurnal tersebut dengan format RIS agar data-datanya dapat dibaca oleh software bibliometrik selanjutnya.

Software bibliometrik terakhir yang digunakan untuk mendapatkan hasil data mengenai topik-topik artikel *Islamic Financial Technology* adalah software VOSviewer. Dokumen sebelumnya yang berisi data-data bibliografi artikel *Islamic Financial Technology* yang telah disimpan ke dalam format RIS, selanjutnya disubmit ke dalam software VOSviewer untuk mendapatkan hasil data mengenai topik-topik artikel *Islamic Financial Technology*.

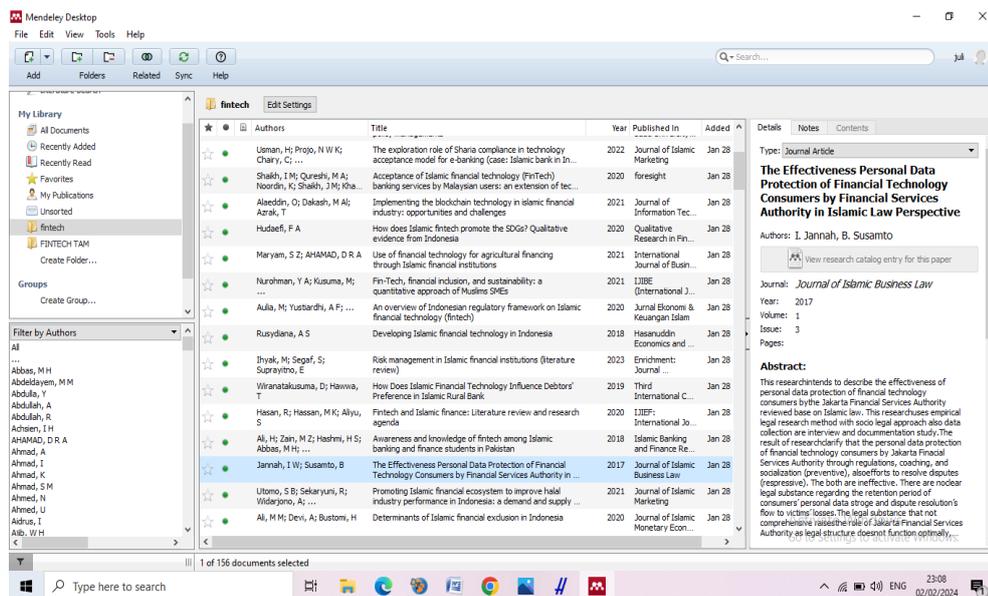
Berikut adalah beberapa tampilan dari hasil pengumpulan data melalui software Publish or Perish, Mendelay, dan VOSviewer. Langkah pertama yang dilakukan adalah menghimpun data *artikel Islamic financial technology* menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP), setelah itu data tersebut diarsipkan dalam format RIS untuk memungkinkan penggunaan data oleh perangkat lunak bibliometrik selanjutnya.

The screenshot displays the Publish or Perish software interface. At the top, the search terms are 'financial technology TAM [title...]' and 'Islamic financial technology'. The search results table shows two entries for 'Islamic financial technology' with 200 citations and 11312 Cites/yr. Below the search results, the 'Google Scholar search' section is visible, showing the search criteria and the 'Search' button. The main results table lists various papers with columns for Cites, Per year, Rank, Authors, Title, Year, Publication, and Publisher. The 'Citation metrics' panel on the right provides summary statistics for the search results, including Publication years (2006-2024), Citation years (18), Papers (200), Citations (11312), Cites/year (628.44), Cites/paper (6.206.79), Papers/author (107.35), Authors/paper (2.46), h-index (52), g-index (102), h<sub>f</sub> norm (35), h<sub>f</sub> annual (1.94), h<sub>f</sub> index (23), and Papers with ACC >= 1,2,5,10,20 (187,159,96,61,28).

Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher	Type
80	13.33	1	AS Rusydiana	Developing Islamic financial tech...	2018	Hasanuddin Economics a...	pasca.unhas.ac.id	
96	19.20	2	EA Firmansyah, M...	Islamic financial technology (FIN...	2019	... the Power of Frontier Te...	atlantis-press.com	
54	13.50	3	M Aulia, AF Yustia...	An overview of Indonesian regula...	2020	... & Keuangan Islam	journal.lui.ac.id	
136	34.00	4	IM Shaikh, MA Qu...	Acceptance of Islamic financial te...	2020	foreSight	emerald.com	
11	2.75	5	T Hidayat	Financial technology in islamic vs...	2020	Penasar: Islamic Banking a...	penasr.umsida.ac.id	
9	2.25	6	B Barrowi, T Surya...	The Effect Of Islamic Financial Lit...	2020	... : Journal of Islamic ...	journal.laincurup.ac.id	
32	5.33	7	HB Firmansyah, A...	The role of Islamic financial techn...	2018	3rd international conferen...	papers.som.com	
11	2.20	8	R Muhammad, R...	Challenges of Islamic Supervisory...	2019	... : Jurnal Ekonomi Islam	journal.walisongo.ac.id	
18	4.50	9	M Kamdzhalov	Islamic finance and the new techn...	2020	European Journal of Islam...	ojs.unto.it	
22	5.50	10	AH Purvantini, F...	Indonesian consumers' intention ...	2020	Shirkah: Journal of ...	shirkah.or.id	
19	3.80	11	S Cindy, BL Moha...	Banking and financial technology...	2019	Russian Journal of Agricul...	cyberleninka.ru	HTML
39	39.00	12	R Yudaruddin	Financial technology and perfor...	2023	Journal of Islamic Accoun...	emerald.com	
2	2.00	13	PG Maria, S Musn...	The Role of Financial Technology ...	2023	International Journal of Sc...	ijsm.in	PDF
11	2.20	14	N Naifar	Impact of Financial Technology (...)	2019	books.google.com	BOOK	
11	2.20	15	R Hakim, MD Iraw...	Islamic Rulings and Financial Tec...	2019	Madania: Jurnal Kajian Ke...	academia.edu	PDF
25	8.33	16	O Alaeddin, M Al...	Implementing the blockchain tec...	2021	Journal of Information Te...	jitm.ut.ac.ir	
10	5.00	17	R Ainidjastri, WD...	The Influence of Financial Techno...	2022	... : Jurnal Manajemen da...	journal.ums.ac.id	
60	10.67	18	R. C. ...	...	2023	...	...	

**Gambar IV.2 Pengumpulan Data Penelitian Bidang Islamic Financial Technology Melalui Software Publish or Perish**

Setelah itu, data tersebut diunggah ke perangkat lunak Mendeley untuk diperiksa ulang mengenai aspek bibliografi, seperti judul, penulis, kata kunci, abstrak, dan lainnya, guna memastikan kesesuaian dan kelengkapan informasinya. Jika ada kekurangan, informasi bibliografi dapat diisi sesuai dengan data yang terdapat dalam dokumen yang bersangkutan. Setelah memverifikasi bahwa data telah akurat dan lengkap, selanjutnya data-data dokumen tersebut di import kembali dalam format RIS agar bisa diakses oleh perangkat lunak bibliometrik berikutnya.



**Gambar IV.3** Pengecekan Data Penelitian Bidang Islamic Financial Technology Melalui Software Mendelay

Kemudian, dokumen tersebut di export ke dalam perangkat lunak VOSviewer untuk menghasilkan data mengenai topik-topik dalam artikel jurnal *Islamic financial technology*. Hasil yang ditampilkan terdiri dari dua jenis data, yakni data statistik dan data tabulasi, yang memberikan gambaran dan menghitung jumlah topik-topik yang terdapat dalam artikel jurnal *Islamic financial technology*.





**Tabel IV.3 Cluster-Cluster Penelitian Bidang Islamic  
Financial Technology Berdasarkan Kata Kunci**

No	Cluster	Topik/kata kunci
1	Cluster 1	Acceptance, Maqasid, Attitude, Behavior, Behavioral, Belief, Benefit, Blockchains, Effectiveness, Financial Services, Financial Technology, Financialization, I-Fintech, Ijtihad, Individual Behavior, Information, Intention, Internet, Knowledge, Management, Personal Data Protection, Risk, Satisfaction, Sharia Compliance, Tam, Trust, 'Illah.
2	Cluster 2	Behavioral Intention, Bibliometric, Blockchain Technology, Cryptocurrency, Framework, Indonesia, Innovation, Islamic, Islamic Financial Services Marketing, Islamic Financial System, Islamic Financial Technology, Oman, Policy Managements, Potential, Review, Sustainable Development Goals (SDGS), tOE, Transformation, Utaut, Xacml
3	Cluster 3	Attitude Awareness, Consumer Innovativeness, E-Wallet, Financial Literacy, Halal Industri, Image, Intention, Islamic Financial Inclusion, Islamic Financial Literacy, Islamic Philanthropy, Islamic Rulings, Jordan, Online Business, Relegiosity, Risk Financial Technology, Scientific Society, Suvjective Norm, Tam, Technology Acceptance Model.
4	Cluster 4	Bank, Education, Expansion, Finance, Finance, Financial, Fraud, Inclusion, Islamic, Literacy, Literation, Peer to Peer Lending, Pembiayaan, Sharia, Syariah, Talent, Technology, Technology.
5	Cluster 5	Agriculture, Bibliometric Analysis, Debtors Preference, Development Strategy, Economic Empowerment, Financial Technology, Implementasi, Islamic Financial Literacy, Islamic Rural Bank, IKMS, Milenial, Money Waqf, Qardh, Start-up Busines, UKM, Utaut 2, Value Chain Finance, Vosviewer.

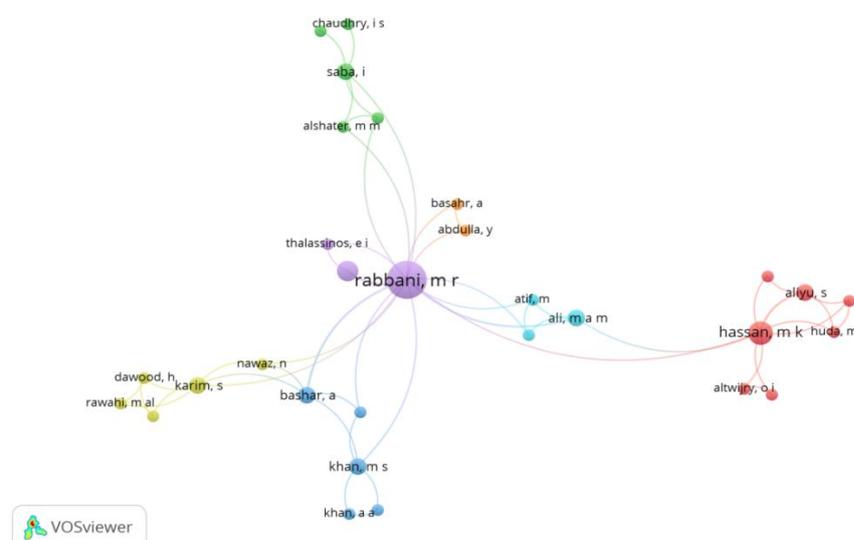
No	Cluster	Topik/kata kunci
6	Cluster 6	Fintech, Awareness, Brunei Darussalam, Business Trends, Challenges, Crowdfunding, Disruption, I-fintech, Importance, Islamic Banking and Finance, Islamic Finance Industry, Malaysia, Micro-financing, Potential Impact, Practical Solutions, Students, Systematic Review.
7	Cluster 7	Artificial Intelligence, Chatbot, Corona Virus, Covid 19, Financial Crisis, Financial Expert, Islamic Documentation, Islamic Investment System, Islamic Finance, Machine Learning, Malaysia, Mobile Banking, NLP, Pandemic, Robots in Investment, Sharia, Shariah-Compliant.
8.	Cluster 8	Branchless Banking, Competitive Advantage, Digital Economy, Disruptive Innovation, Financial Performance, Fintech, Industrial Revolution 4.0, Internet Banking, Islamic Banking, Islamic Financial Institution (IFIS), Islamic Financing Instrument, Mobile Banking, ROA, Shariah, SMS Banking, UTAUT, Zakat.
9.	Cluster 9	Agility, Alternative Funding, Blossom Finance Platform, Covid-19, Ecommerce, Financing Benefits, Fintech, International Strategic, Islamic Banks, Kingdom of Bahrain, Mobile, Salam, Shari'ah Compliant, Smart Sukuk, Strategic Alliances, Strategic Management.
10.	Cluster 10	BMT, BMT, Crowdfunding, Digital Cash, E-wallet, Electronic Wallet, Framework, IMFI, Islamic Financial Engineering, Islamic Microfinance, Maqasid Sharia, Market Structure, Micro Fintech, Microfinance, Technology Acceptance Model.
11.	Cluster 11	Banking, Blockchain, Capital Markets Capital Structure, Collaboration, Digital Currencies, Financial Instruments, Functions of Money, Information Technology, Islam, Legal, Legal System, Regulation, Regulatory, Supervision.

No	Cluster	Topik/kata kunci
12.	Cluster 12	Bitcoin, Blockchain, Cryptocurrency, Cryptography, Distributed Ledger Technology, Fintech, GCG, Innovative Technology, Investment, Onegram, Shariah-compliance, Shariah-compliance, Sustainable Development Goals, Transaction Framework.
13.	Cluster 13	Bahrain, CFA, CM-SEM, Digital Era, Economic Growth, Financial Engineering, Hedging, Innovation, Islamic Capital Markets, Islamic Financial Institut, Risk Management, Securitization, Skill, Structural Equation Modelling
14.	Cluster 14	Efficiency, Fintech Services, Government Support, Islamic Bank, Islamic Banking, Jordan's Islamic Bank (JIB), Liquidity, Mobile Money, Panel Data, Profitability, Religiosity, Technology Support
15.	Cluster 15	Sustainability, Financial Inclusion, Financial Planning, G51, G53, Globally Viable Model, Household Finance, J13, Muslims Smes, Personal Finance, Risk Sharing, Stability, Z12
16.	Cluster 16	Adoption, Artificial Intelligence, Crowdfunding, Digital Banking, Digital word, Islamic Crowdfunding, Islamic Finance, Law, P2P Lending, Payments, Small and Medium Enterprises, Smart Contract, Zakat Collection
17.	Cluster 17	Consumers Intention, Digitalisation, Financial Computing Technologies, Financial Inclusion, Index, Islamic Fintech, Musyarakah Smart Contract Model, Perr to Peer Investment, Regtech, Start-up, Systematic Literature Review, Theory of Planned Behavior
18.	Cluster 18	Conventional Finance, Digital Finance, Finance, Findex, Fintech Technology, Governance, Islamic Bank, Product Innovation, Securities, Shariah Board, Technology Innovation
19.	Cluster 19	Artificial Intellegence, Big Data Analytics, Innovation Work Behavior, Islamic Financial, Islamic Fund, Islamic Leadership, Keuangan, Legal Aspect, SME Performance, Syariah, Financial, Technology.

No	Cluster	Topik/kata kunci
20.	Cluster 20	Crypto Currence and Regtech, Distributed Ledgers Technology, E-Wallets, Online Investment, Peer to Peer Crowd funding, Philanthropic, Shariah Compliance Shariah Experts, Shariah Supervisory Board, Startups.
21.	Cluster 21	Banking Technologies, Banking, BSI Mobile Banking, Digital Awareness, Digital Transformation, Digitalization, Fintech, Maqashid Sharia, Sharia Financial Inclusion
22.	Cluster 22	DSN-MUI, Fatwa, Financial Literacy, Islamic Finance Law, Islamic Financial Institut, Muamalah, Regulatory Framework, Sharia Fintech, Sharia Learning.
23.	Cluster 23	Big Data, Financial Services, Islamic Crowdfunding, Islamic Finance, Mudharabah, Risk Management, Robo-advisory, Shari'ah and Regulation.
24.	Cluster 24	Covid-19, Covid-19 Pandemic, Financial Contagion, Islamic Economics, Open Innovation, Post Covid-19, Social Finance
25.	Cluster 25	Angsur, Brand Awareness, Difference Test, Impact, Product Knowledge
26.	Cluster 26	Bitcoin, Exclusively Informational Money, IFR Compliant Finance, Informational Money, Moneylike Informational Commodity
27.	Cluster 27	AAOIFI, Financial Standarts, IFSB, IIFM, Survey
28.	Cluster 28	Business Law, Financial Technology Law, Indonesia, Law and Regulation, Legal Framework
29.	Cluster 29	Agricultural Financing Challenges, IFIS, Small Famer's, Value Chain Financing
30.	Cluster 30	Interpretive Structural Model, G23, O14, 033
31.	Cluster 31	Losses and Benefits, Professionals Survey, Shariah Value, Transaction Cost

No	Cluster	Topik/kata kunci
32.	Cluster 32	Crypto Currence, Digital Islamic, Network Economics, Sustainability
33.	Cluster 33	0, Industry 4, Islamic Financial Institut
34.	Cluster 34	Model, Money Creation, Shariah
35.	Cluster 35	Consumer Behavior, Emerging Markets, Marketing
36.	Cluster 36	Bank Performance, Flobal Financial Crisis, Islamic Banks
37.	Cluster 37	Financial Contaigen, Poat Covid-19, Sustainable Finance
38.	Cluster 38	Financial Stability, Monetary Policy, Sukuk
39.	Cluster 39	And Turkey, Ban, Gladesh
40.	Cluster 40	Challenges, Opportunity
41.	Cluster 41	User Acceptance, UTAUT Model

### b. Peta Perkembangan Berdasarkan Pengarang



Gambar IV.7 Peta perkembangan Berdasarkan Pengarang

Dari data hasil software Vosviewer diatas, penelitian bidang *Islamic Financial Technology* berdasarkan pengarang terbagi menjadi 7 cluster dengan 30 item topik yang relevan. Adapun rincian dari 7 cluster tersebut dapat dilihat pada tabel Tabel IV.7 berikut:

**Tabel IV.4 Cluster-Cluster Penelitian Bidang Islamic Financial Technology Berdasarkan Pengarang**

No	Cluster	Nama Penulis	Links	Document
1	Cluster 1	Aliyu, S	4	2
		Altwijry, O I	2	1
		Hasan, R	2	1
		Hassan, M K	2	1
		Huda, M	3	1
		Mohammed, M O	2	1
		Rashid, M	3	1
2.	Cluster 2	Alshater, M M	3	1
		Chaundhry, I S	2	1
		Kouser, R	2	2
		Saba, I	5	2
		Supriani, I	3	1
3.	Cluster 3	Bashar, A	5	2
		Hawaldar, I T	3	1
		Khan, A A	2	1
		Khan, M S	5	2
		Rizvi, S	2	1

No	Cluster	Nama Penulis	Links	Document
4.	Cluster 4	Dawood, H	3	1
		Karim, S	6	2
		Nawaz, N	3	1
		Rawahi, M Al	3	1
		Zadjali, F Al	3	1
5.	Cluster 5	Khan, S	2	3
		Rabbani, M R	16	10
		Thalassinos, E I	2	1
6.	Cluster 6	Ali, M A M	4	2
		Atif, M	3	1
		Rahiman, H U	3	1
7.	Cluster 7	Abdulla, Y	2	1
		Basahr, A	2	1

## 2. Penerapan Technology Acceptance Model Pada Islamic Fintech

Setelah melakukan olah data melalui Publish or perish dengan kata kunci *Islamic Financial Technology* terdapat beberapa artikel yang berkaitan dengan TAM pada *Islamic Fintech*. Tabel IV.5 menunjukkan artikel yang berkaitan dengan technology acceptance model pada Islamic fintech sebanyak 6 artikel.

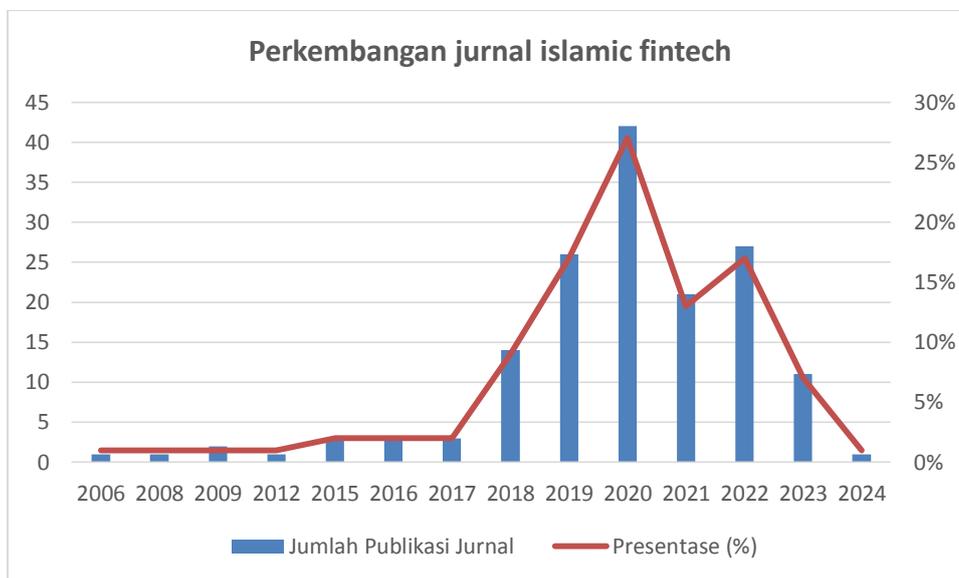
**Tabel IV.5 Artikel TAM pada Islamic Fintech**

Author	Judul	Hasil Penelitian
I Shaikh, M dkk. (2020)	Acceptance of Islamic financial technology	Temuan studi ini mengungkapkan bahwa penerimaan layanan FinTech Islam ditentukan oleh persepsi

	(FinTech) banking services by Malaysian users: an extension of technology acceptance model	kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan dan juga oleh variabel lain yaitu konsumen inovasi (CI). Sebaliknya faktor lain, efikasi diri dan norma subyektif ditemukan tidak ada berpengaruh dalam menentukan penerimaan FinTech Islam oleh pengguna perbankan syariah.
H. Usman, dkk. (2022)	Integrating trust, religiosity and image into technology acceptance model: the case of the Islamic philanthropy in Indonesia	Penelitian ini mendukung teori tindakan beralasan dan TAM. Yang mana hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan dengan TAM ditentukan oleh kepercayaan dan religiusitas.
K.A. Wibowo, dkk (2020)	Factors Determining Intention to Use Banking Technology in Indonesian Islamic Microfinance	Penelitian menemukan bahwa maqashid syariah dan struktur pasar berpengaruh langsung terhadap niat pengelola BMT dalam menggunakan inti teknologi perbankan. Temuan baru ini memperkuat model teoritis mengenai peran maqashid syariah dalam penerimaan informasi teknologi di BMT. Selain itu, persepsi skala ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan teknologi maupun aktualnya penggunaan. Variabel persepsi biaya pengadaan teknologi ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan teknologi.
Alnsour et al. (2023)	Islamic financial technology acceptance: An empirical study in Jordan	Hasilnya menunjukkan bahwa penerimaan layanan teknologi Keuangan Islam bergantung pada persepsi kemudahan penggunaan, kegunaan yang dirasakan, dan inovasi konsumen. Sebaliknya, ditemukan berbagai hal lainnya. Faktor-faktor seperti risiko finansial, risiko hukum, risiko keamanan, dan

		risiko operasional tidak terlalu signifikan mempengaruhi dalam membentuk tingkat penerimaan teknologi Keuangan Islam di kalangan pengguna Islam layanan perbankan. Konsep Technology Acceptance Model (TAM) diperluas dalam bidang teknologi keuangan Islam, dan digunakan untuk menguji dampak faktor baru, khususnya inovasi konsumen.
A.Nugroho dkk (2022)	Islamic Financial Literacy and Intention to Use Gopay in Yogyakarta: Extended Theory of Acceptance Models	Penelitian ini menunjukkan bahwa Islam literasi keuangan berdampak positif terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan. Dirasakan kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan Go-Pay. Literasi keuangan syariah berdampak langsung pada niat menggunakan Go-Pay; keuangan Islam literasi melalui persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap niat menggunakan Go-Pay. Selain itu, melalui persepsi kemudahan penggunaan, literasi keuangan Islam mempunyai dampak positif berdampak pada niat menggunakan Go-Pay
H. Usman et.al. (2023)	The exploration role of Sharia compliance in technology acceptance model for e-banking (case: Islamic bank in Indonesia)	Penelitian ini menemukan bahwa SC, pengetahuan tentang SC dan keyakinan terhadap SC mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan nasabah bank syariah yang menggunakan e-banking. Temuan terpenting dalam penelitian ini adalah SC, pengetahuan tentang SC dan keyakinan terhadap SC secara signifikan memoderasi hubungan antara PU dan PEOU dengan kepuasan pelanggan.

## B . Pembahasan Hasil Penelitian



**Gambar IV.8 Grafik Perkembangan Jurnal**

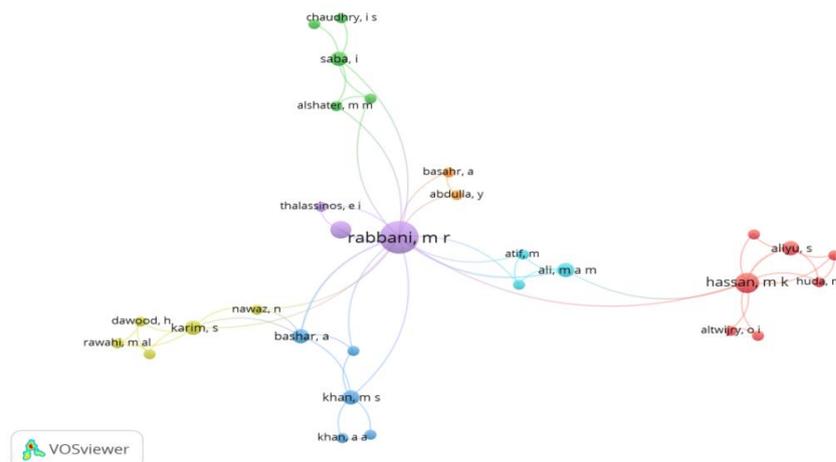
### 1. Perkembangan Penelitian Bidang Islamic Financial Technology

Perkembangan publikasi jurnal penelitian di Bidang *Islamic financial technology* dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang tidak signifikan, hal ini dapat dilihat dari gambar 4.8 dimana gambar tersebut menunjukkan grafik perkembangan publikasi jurnal penelitian dari tahun yang tidak dibatasi dimulai pada tahun 2006-2024 yang terindeks Google Scholar. Pada grafik tersebut dapat diketahui bahwa publikasi tertinggi terjadi di tahun 2020 yang memiliki persentase sebesar 27% dengan jumlah publikasi 42 jurnal sedangkan publikasi terendah terjadi pada tahun 2006, 2008, 2012, dan 2024 yang memiliki persentase sebesar 1% dengan jumlah publikasi 1 jurnal. Namun, pada penelitian ini, penulis membatasi analisis pada sumber publikasi ilmiah berupa jurnal. Oleh sebab itu, penulis mengeliminasi jenis publikasi penelitian yang bukan jurnal. Selain itu,



Dengan jumlah minimum kemunculan kata kunci 1 menghasilkan 452 kata kunci dan ditemukan 405 item yang relevan. Kata kunci yang paling banyak digunakan dalam artikel penelitian Bidang *Islamic Financial Technology* adalah “*fintech*” dengan 47 kejadian dan kekuatan tautan total yaitu 207. Sedangkan kata kunci yang jarang digunakan dalam artikel penelitian bidang *Islamic Financial Technology* yaitu “*risk management*” dengan hanya 1 kejadian dan kekuatan tautan total yaitu 1.

**b. Peta perkembangan berdasarkan pengarang**



**Gambar IV.10 Peta Perkembangan Berdasarkan Pengarang**

Penelitian bidang *Islamic Financial Technology* dari tahun 2006 hingga 2024 sudah cukup banyak dilakukan oleh peneliti. Dari olah data menggunakan software VOSviewer terdapat hasil pemetaan penelitian yakni pemetaan Network Visualization. Hasil pemetaan Network Visualization memperlihatkan adanya hubungan atau

keterkaitan peneliti antara satu peneliti dengan peneliti yang lainnya dalam jurnal yang berbeda.

Pada gambar IV.10 menunjukkan peta perkembangan publikasi penelitian bidang *Islamic Financial Technology* dengan periode yang tidak ditentukan terindeks Google Scholar dimulai dari tahun 2006-2024. Dari gambar diatas dapat diketahui peta perkembangan publikasi penelitian bidang *Islamic Financial Technology* berdasarkan pengarang menghasilkan 7 cluster. Dengan jumlah minimum dokumen seorang penulis 1 menghasilkan 316 penulis dan ditemukan 30 item yang relevan.

Penulis yang paling banyak menyumbangkan publikasi artikel jurnal bidang *Islamic Financial Technology* yaitu Rabbani dengan jumlah artikel sebanyak 10 dokumen dengan kekuatan tautan total yaitu 16. Sedangkan penulis yang paling jarang mempublikasikan artikel penelitian bidang *Islamic Financial Technology* yaitu Bashar, A dengan jumlah artikel sebanyak 1 dokumen dan kekuatan tautan total yaitu 2.

## **2. Penerapan *Technology Acceptance Model* Pada *Islamic Fintech***

Berdasarkan hasil penelitian di atas setelah melakukan olah data melalui *puplish or perish* dari tahun yang tidak ditentukan terdapat 6 jurnal artikel yang berkaitan dengan *tehnology acceptance model* pada *Islamic fintech*. Dapat dilihat bahwa penerapannya dari tahun 2020-2023.

Jurnal pertama dilakukan oleh I. Shaikh M (2020) dengan judul *Acceptance of Islamic financial technology (FinTech) banking services by Malaysian users: an extension of technology acceptance model*, penerapan pada jurnal ini yaitu untuk menguji penerimaan masyarakat Malaysia terhadap *FinTech* Islam, yang ditawarkan oleh penyedia layanan di negara tersebut dan faktor-faktor penentu yang mempengaruhi penggunaan *FinTech* oleh individu (*FinTech* Islam) berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. penelitian ini menambah hubungan baru antara CI dan penerimaan *FinTech* Islam. Dari sudut pandang teoritis, penelitian ini memperkenalkan model berbasis TAM dan memasukkan variabel baru yaitu CI yang memperkaya literatur *FinTech* Islam.

Kerangka penelitian didasarkan pada TAM yang merupakan upaya perintis penggunaan teori tersebut di atas dalam konteks penerimaan *FinTech* Islam. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk berkontribusi pada literatur yang langka tentang *FinTech* Islam dengan alasan empiris khususnya, menggunakan kerangka kerja yang dimodifikasi TAM dalam pengaturan Keuangan Islam merupakan upaya untuk meningkatkan prediktifitas faktor penerimaan. Literatur menunjukkan bahwa terdapat studi terbatas mengenai penerimaan *FinTech* Islam.

Oleh karena itu, penelitian saat ini adalah upaya untuk mengusulkan faktor-faktor yang bertanggung jawab atas penerimaan *FinTech* Islam. Seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini mungkin dapat lebih menjelaskan penerimaan seseorang seperti PEOU, CI dan PU. Temuan ini

menunjukkan bahwa di antara semua faktor penentu penerimaan FinTech Islam, CI adalah yang paling berpengaruh seperti yang telah disajikan. Teori TAM efektif dalam prediksi penerimaan FinTech Islam.<sup>61</sup>

Berbeda dengan penelitian K.A Wibowo dkk (2020) dengan judul *Factors Determining Intention to Use Banking Technology in Indonesian Islamic Microfinance* yang mana penelitian ini mengembangkan model TAM dengan mengintegrasikan variabel-variabel baru –persepsi maqashid syariah, persepsi skala ekonomi, persepsi struktur pasar, dan persepsi biaya pengadaan teknologi.

Variabel baru ini digunakan untuk mengukur niat penggunaan teknologi dan penggunaan aktual dalam operasional BMT. Penelitian ini menggunakan PLS-SEM dengan smartPLS 3. Penelitian dilakukan di Jawa Tengah di enam eks Karesidenan di 35 BMT dengan jumlah responden 300 orang yang terdiri dari enam jenjang jabatan. Penelitian menemukan bahwa maqashid syariah dan struktur pasar berpengaruh langsung terhadap niat pengelola BMT dalam menggunakan teknologi core banking.<sup>62</sup>

Pada penelitian H. Usman dkk (2022) dengan judul *Integrating trust, religiosity and image into technology acceptance model: the case of the Islamic philanthropy in Indonesia* yang mana dalam penelitian ini mendukung teori tindakan beralasan dan TAM. Yang mana hubungan antara

---

<sup>61</sup>Shaikh, I.M. et al, "Acceptance of Islamic Financial Technology (FinTech) Banking Services by Malaysian Users: An Extension of Technology Acceptance Model," dalam jurnal *Forisight*, April, 2020.

<sup>62</sup>Wibowo, K.A, "Factors Determining Intention to Use Banking Technology in Indonesian Islamic Microfinance," dalam jurnal *Keuangan Asia, Eekonomi dan Bisnis*, Volume 7, No 12, 2020, hlm. 1053-1064.

persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan dengan TAM ditentukan oleh kepercayaan dan religiusitas.<sup>63</sup> Kemudian pada penelitian A.Nugroho dkk (2022), dengan judul *Islamic Financial Literacy and Intention to Use Gopay in Yogyakarta: Extended Theory of Acceptance Models* yang mana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam berdampak positif terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan.

Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan Go-Pay. produk yang ada. Berdasarkan survei, rata-rata jumlah perusahaan fintech meningkat sebesar 13%, sedangkan volume meningkat sebesar 11%. Survei tersebut menemukan bahwa Fintech dompet elektronik Literasi keuangan syariah berdampak langsung pada niat menggunakan Go-Pay; Literasi keuangan syariah melalui persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap niat menggunakan Go-Pay.

Selain itu, melalui persepsi kemudahan penggunaan, literasi keuangan syariah berdampak positif terhadap niat menggunakan Go-Pay.<sup>64</sup> Pada penelitian Alnsour et al. (2023), yang berjudul *Islamic financial technology acceptance: An empirical study in Jordan*, dalam penelitian ini menyatakan bahwa Berdasarkan literatur, hanya ada sedikit penelitian mengenai adopsi

---

<sup>63</sup>Usman, H. et.al, "Integrating Trust, Religiosity and Image into Technology Acceptance Model: The Case of the Islamic Philanthropy in Indonesia," September,2020.

<sup>64</sup>Anton Priyo Nugroho, Ratih Marisa Apriliana, *Literasi Keuangan Islam Dan Niat Menggunakan Gopay Di 329 Extended Theory of Acceptance Models, Dalam The 3rd International Conference on Advance & Scientific Innovation (ICASI )*, Yogyakarta: Ilmu Sosial KnE,2022, Halaman 329–338.

teknologi keuangan Islam; oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengusulkan penyebab adopsi ini. Setiap faktor yang digunakan dalam penelitian ini seperti persepsi inovasi konsumen, persepsi kegunaan, dan persepsi kesederhanaan penggunaan, mungkin dapat menjelaskan penerimaan dengan lebih efektif.

Hasilnya menunjukkan bahwa inovasi konsumen merupakan faktor yang berpengaruh, pengaruh terbesar pada apakah teknologi keuangan Islam akan diterima. Hipotesis TAM terbukti berhasil dalam memprediksi adopsi teknologi keuangan Islam. Pemahaman yang jelas tentang hubungan antar elemen dan dampak khusus faktor-faktor ini terhadap penerimaan dapat diperoleh dengan memisahkan faktor-faktor penentu unik yang mempengaruhi teknologi keuangan Islam, seperti inovasi konsumen, manfaat yang dirasakan, dan kesederhanaan penggunaan.<sup>65</sup>

Dan pada penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh H. Usman et.al. (2022), yang mana penelitiannya yang berjudul *The exploration role of sharia compliance in technology acceptance model for e-banking (case: Islamic bank in Indonesia)*. Penelitian ini menemukan bahwa SC, pengetahuan tentang SC dan keyakinan terhadap SC mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan nasabah bank syariah yang menggunakan *e-banking*.

Temuan terpenting dalam penelitian ini adalah SC, pengetahuan tentang SC dan keyakinan terhadap SC secara signifikan memoderasi hubungan

---

<sup>65</sup>Alnsoura, I.R., et.al, "Islamic Financial Technology Acceptance: An Empirical Study in Jordan," dalam *Jurnal Internasional Ilmu Data dan Jaringan*, 2023, hlm. 1659–1668.

antara PU dan PEOU dengan kepuasan pelanggan. Orisinalitas/nilai: Orisinalitas penelitian ini mengeksplorasi peran SC, pengetahuan tentang SC dan kepercayaan terhadap SC dalam semua hubungan, dan diungkapkan dalam TAM asli untuk menjelaskan kepuasan pelanggan.

Penelitian ini belum pernah diterapkan pada penelitian-penelitian sebelumnya, khususnya penelitian *e-banking* bank syariah di Indonesia. Studi ini menyoroti pentingnya SC dalam perluasan TAM, sebagai faktor pembeda antara e-banking yang disediakan oleh bank syariah dan bank konvensional, serta peran pengetahuan dan kepercayaan terhadap SC.<sup>66</sup>

Setelah melihat beberapa jurnal tersebut bahwa penelitian tentang TAM pada *Islamic Fintech* masih sedikit penelitiannya. Dengan menerapkan TAM sebagai teori penelitian sangat efektif dalam prediksi penerimaan *FinTech* Islam. Sehingga TAM tidak hanya membantu memotret perilaku para pengguna dalam menggunakan Fintech islam, tetapi juga akan membantu dalam mempertahankan pelanggan yang sudah ada. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk memperluas basis pengguna dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap layanan mereka.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menyusun langkah demi langkah sedemikian rupa demi memperoleh hasil terbaik. Namun penelitian dengan

---

<sup>66</sup>Usman, H. et.al, "Integrating Trust, Religiosity and Image into Technology Acceptance Model: The Case of the Islamic Philanthropy in Indonesia," dalam journal of Islamic Marketing, Volume 13, No 5, 2022, hlm. 1089-1110.

hasil yang sempurna masih sangat sulit dilakukan. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya sumber buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang teori-teori yang ada dalam penelitian ini.
2. Dalam melakukan melakukan pengerjaan penelitian ini peneliti masih banyak kesalahan dalam menggunakan aplikasi yang digunakan untuk mengolah data dengan baik.

Meski demikian peneliti tetap berusaha dengan segenap kemampuan yang peneliti miliki agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan semua pihak, penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini diselesaikan.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada Bab IV mengenai perkembangan penelitian bidang *Islamic Financial Technology*, peta perkembangan publikasi penelitian bidang *Islamic Financial Technology* dengan rentan tahun yang tidak ditentukan terdapat dari tahun 2006-2024 sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan penelitian bidang *Islamic financial technology* rentan waktu yang tidak dibatasi terdapat dari tahun 2006-2024 dengan database Google Scholar tertinggi yakni terjadi pada tahun 2020 yakni sebesar 27% dengan jumlah publikasi 42 artikel jurnal penelitian.
2. Peta perkembangan publikasi penelitian bidang *Islamic Financial Technology* berdasarkan kata kunci menghasilkan 41 cluster dari 405 kata kunci. Kata kunci yang paling banyak digunakan dalam artikel penelitian Bidang *Islamic Financial Technology* yaitu *fintech*.
3. Peta perkembangan publikasi penelitian bidang *Islamic Financial Technology* berdasarkan penulis menghasilkan 7 cluster dari 30 penulis, dengan penulis yang paling banyak menyumbangkan publikasi artikel jurnal bidang *Islamic Financial Technology* yaitu Rabbani.
4. Penerapan TAM pada *Islamic Fintech* masih sedikit penelitiannya yaitu terdapat sebanyak 6 artikel. Dengan menerapkan TAM sebagai teori penelitian sangat efektif dalam prediksi penerimaan *FinTech* Islam.

Sehingga TAM tidak hanya membantu memotret perilaku para pengguna dalam menggunakan Fintech islam, tetapi juga akan membantu dalam mempertahankan pelanggan yang sudah ada.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti, Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang Perbankan dengan judul Penerapan *Technology Acceptance Model* Pada *Islamic Fintech*.
2. Bagi universitas, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi acuan untuk penelitian selanjutnya, penelitian terdahulu, serta sebagai karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan. Agar penelitian ini relevan, dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah objek yang lebih luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan variabel lainnya yang mungkin dapat berpengaruh banyak hal dalam penelitian inidan sebagai upaya pengembangan diri dan menambah pengetahuan mengenai TAM dan *Islamic Fintech* diharapkan selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat melakukan penelitian.
4. Saran untuk pemilik platform fintech syariah agar lebih meningkatkan fitur aplikasi serta meningkatkan promosi melalui media sosial karena fintech

syariah sesuai syariat islam. Harapannya supaya fintech syariah lebih diminati dari pada *fintech* konvensional karena mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acar, O., & Çitak, Y. E. ( 2019). “Fintech Integration Process Suggestion for Banks. *Procedia Computer Science* 158,”
- Aisyah, M., Suzanawaty, L., & Said, M. (2019). “The Demand for Halal Certified Restaurants in Indonesia. International.” *Journal of Supply Chain Management* Volume 8 No 5.
- Alfitman, dkk. ( 2019). *Studi Literatur Dengan Bibliometrik : Sebuah Pendekatan Mendapatkan Topik Penelitian Menggunakan PoP, Mendeley, Dan VOSviewer*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Ali, M. et.al. (2021). “How Perceived Risk, Benefit and Trust Determine User Fintech.” *Adoption: A New Dimension for Islamic Finance. Foresight* Volume 23 No 4.
- Alnsoura, I.R., et.al. ( 2023). “Islamic Financial Technology Acceptance: An Empirical Study in Jordan.” *Dalam Jurnal Internasional Ilmu Data Dan Jaringan,*
- Alwi,S. et al. (2021). “Fintech As Financial Inclusion: Factors Affecting Behavioral Intention To Accept Mobile E-Wallet During Covid-19 Outbreak.” *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* Volume 12 No 7.
- Ana Toni Roby Candra Yudha. (2020). *Fintech Syariah: Teori Dan Terapan*. Surabaya: Scorpindo Media Pustaka.
- Anton Priyo Nugroho, Ratih Marisa Apriliana. (2022). *Literasi Keuangan Islam Dan Niat Menggunakan Gopay Di 329 Extended Theory of Acceptance Models, Dalam The 3rd International Conference on Advance & Scientific Innovation (ICASI )*. Yogyakarta: Ilmu Sosial KnE.
- Aziz, F., A. (2020). “Menakar Kesyariahan FintechSyariah Di Indonesia.” *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam* Volume 14 No 1.
- Amerika James, Mckeen Cattell, and Science Amerika. (2006). The Origin of Bibliometrics,|| Scientometrics, Volume 68 (1, hlm. 109–33
- Armansyah, Fianto, B. A., Hendratmi, A., & Aziz, P. F. (2020). “Factors Determining Behavioral Intentions to Use Islamic Financial Technology: Three Competing Models.” *Journal of Islamic Marketing*.
- Agustina, A., Putri, M. A., Ramadhan, M. G., (2021). “Pemetaan Riset Strategi Pemasaran Bank Syariah: Analisis Bibliometrik” *dalam jurnal Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 12, No.2, Juni.

- Bank Indonesia. (2021). "Indonesia Raih Peringkat Pertama Islamic Finance Country Index (IFCI) Pada Global Islamic Finance Report,"
- Clayton M. Christensen dan Joseph Bower. (1995). "Disruptive Technologies: Catching the Wave", Harvard Business Review,"
- Effendy, F., et al., (2021). Analisis bibliometrik perkembangan penelitian penggunaan pembayaran seluler dengan vosviewer," Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi Volume 16( 1), hlm. 10–17.
- "Edukasi Financial Technology, Diterima Dari <https://www.bi.go.id/id/edukasi-perindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/fintech/pages/default.aspx> Diakses Pada Tanggal 13 Januari 2023,".
- Utami, E., "Jenis-Jenis Usaha Fintech Yang Ada Di Indonesia." , *Diterima Dari*<https://www.qerja.com/journal/view/12876-jenis-jenis-usaha-fintech-yang-ada-di-indonesia-eu01/>, January 15, 2023.
- Friana, H., "Pemerintah Meluncurkan Masterplan Ekonomi Syariah 2019-2024", <https://tirto.id/pemerintah-luncurkan-masterplan-ekonomi-syariah-2019-2024-dEYv>, (diakses tanggal 26 juni 2023 pukul 13,25 WIB).
- H.Abdul.Ghopur. *Pengantar Ekonomi Syariah*. Depok: Rajawali press, 2018.
- Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. "Peluang Dan Tantangan (Fintech) Financial Technology Di Indonesia. Journal Ilmiah Ekonomi Islam" Volume 5 No 3 (2022).
- <https://tafsirweb.com/2506-surat-al-araf-ayat-52.html>,".
- Hudha, M.H., Hamidan, I., Permatasari,A., Abdullah,A.G., Rachman,I.,& Matsumoto.T. (2020). "Low Carbon Education: A Review and Bibliometric Analysis." *European Journal of Educational Researrch*,
- International Organization of Securities Commissions. "IOSCO Reseach Rep On Financial Technologies (Fintech)," 2017.
- Iqbal, Zamir. Abbas Mirakhor. (2008). *Pengantar Keuangan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Isnaini, S., Nurhalimah, Khairani, K., (2022). "Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah Pada PT.Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan." *Dalam Jurnal Pendidikan:Seroja* volume 1 no 1 (March).

“Islamic Finance Development Report,” 2020.

Jogiyanto, Hartono. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Kongarchapatara, B. (2018). “Factors Affecting Adoption versus Behavioral Intention to Use QR Code Payment Application Factors Affecting Adoption versus Behavioral Intention to Use QR Code Payment Application Boonying Kongarchapatara \* and Chalida Rodjanatara College of Management ., 2018 International Conference on E-Commerce, e-Administration, e-Society, eEducation, and e-Technology, May.

L, HS. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.

Liu, A.-C., & Chou. (2020). “T.-Y. An Integrated Technology Acceptance Model to Approach the Behavioral Intention of Smart Home Appliance.” *The International Journal of Organizational Innovation* Volume 13 No 2 .

Luqmayanti, F. (2023). Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah Pada Masyarakat Di Kabupaten Kediri., *Skripsi*, Kediri: FEB UNP Kediri.

Mukhtar, (2013), “*Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*.” ( Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group).

Misissaifi, M., & Sriyana, J. (2019). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah.” *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* Volume 11 No 3.

Miskam, S., Yaacob, A. M., & Rosman, R. (2019) “Fintech and Its Impact on Islamic Fund Management in Malaysia: A Legal Viewpoint. Emerging Issues in Islamic Finance Law and Practice in Malaysia,”

Mohd Thas Thaker, et.al. (2019) “Factors Influencing Consumers’ Adoption of Islamic Mobile Banking Services in Malaysia: An Approach of Partial Least Squares (PLS).” *Journal of Islamic Marketing*, Volume 10 No 4.

Muryanto, Y. T., Kharisma, D. B., & Ciptorukmi Nugraheni, A. S. (2022) “Prospects and Challenges of Islamic Fintech in Indonesia: A Legal Viewpoint. International.” *Journal of Law and Management*, Volume 64 No. 2.

Maulida, S., Uula, M.M., Syamlan, Y. T., (2002). “Bibliometric Method: Analisis Of Technology Acceptance Model On Financial Technology (Fintech),”*International Journal Of Islamic Multidisciplinary Studies*, Volume 1(1).

- Nurfadilah, D., & Samidi. (2021) "S. How the Covid-19 Crisis Is Affecting 76 Customers' Intention To Use Islamic Fintech Services: Evidence From Indonesia." *Nurfadilah, D., & Samidi, S Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* Volume 7 No 1.
- POJK tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. "OJK (Otoritas Jasa Keuangan)." <https://www.ojk.go.id/Id/Regulasi/Pages/POJK-Tentang-Layanan-Pinjam-Meminjam-Uang-Berbasis-Teknologi-Informasi.aspx/>.
- Rahayu, R., & Day. (2017) "J. E-Commerce Adoption by SMEs in Developing Countries: Evidence from Indonesia. *Eurasian Business Review*" Volume 7, No.1.
- Sanrego, (2015). Yulizar Djamaludin. Achmad Firdaus, dkk. *Sistem Keuangan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shahzad, A., et al. (2022). "COVID-19's Impact on Fintech Adoption: Behavioral Intention to Use the Financial Portal." *Journal of Risk and Financial Management* Volume 15 No 10.
- Shaikh, I. M. et.al. (2020) . "Acceptance of Islamic Financial Technology (FinTech) Banking Services by Malaysian Users: An Extension of Technology Acceptance Model. *Foresight*" Volume 22 No 3.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- Sulistiyo-Basuki. (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- . "Sainmetrika Dan Infometrika: Dalam Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrik. Masyarakat Infometrika Indonesia," 2002.
- Septikha, S., (2022). Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Pasar Modal Syariah, Skripsi, UII, Yogyakarta
- Sitepu, HBR. (2021). Analisis Rendahnya Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe T.A 2020/2021, *Skripsi*, Berastagi: Universitas Quality Berastagi.
- Safitri, R. (2020). Analisis Penerapan TAM (Technology Acceptance Model) Terhadap Penggunaan Aplikasi App inventor 2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, *Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-raniry.
- Trysnawati, A. (2018). "Tren Topik Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar

- Periode 2004-2016 (Sebuah Kajian Bibliometrik).” *Tesis, UIN Alauddin Makassar.*
- Tupan, Nashihuddin, I., W. (2016) “Analisis Publikasi Ilmiah Peneliti LIPI Yang Terindeks Di Scopus : Studi Bibliometrik Dengan VOSviewer.” *Jurnal Lentera Pustaka* Vol.2, no.2.
- Tita, A., et al., (2020). Sustainability Reporting : Sebuah Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus, *Journal of Applied Accounting and Taxation*, Volume 5(2), hlm. 137–57.
- Prasetyo,D.E., Misran., Nurmandi, A. (2021). “A bibliometric Analysis of E-Democracy On Government Research”, *dalam jurnal ilmiah mimbar demokrasi*, Volume 20, NO.2, April
- H. et.al. (2020). “Integrating Trust, Religiosity and Image into Technology Acceptance Model: The Case of the Islamic Philanthropy in Indonesia,” September.
- Cahyani,U. E.,Sari, D., P., Siregar, R., M., A. (2022) “Analisis Bibliometrik Pariwisata Halal Untuk Mengeskplorasi Determinan DayaSaing Destinasi Wisata.” *Dalam Jurnal Ar Rehla:Jurnal Of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* Volume 2 No 2.
- W, Glanzel. (2003). “Bibliometrics as a Research Field. In Techniques” Vol. 20.
- Wibowo, K.A. (2020). “Factors Determining Intention to Use Banking Technology in Indonesian Islamic Microfinance.” *Dalam Jurnal Keuangan Asia, Ekonomi Dan Bisnis* Volume 7 No 12.
- Wijayanthi, I. M. (2019). “Behavioral Intention of Young Consumers Towards EWallet Adoption: An Empirical Study Among Indonesian Users.” *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences* Volume 85 No 1
- Setiyono, W., P., dkk. (2011). *Financial Technology*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Yudha, Ana Toni, RC. Abu Rizal Amirudin, dkk. (2020). *Fintech Syariah Teori Dan Terapan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Zulkifli, Z., Bakhri, B. S., & Yusuf, M. (2020). “Analisis Pengetahuan Masyarakat Kota Pekanbaru Tentang Wisata Syariah.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* Volume 15 No 2.
- Zubaidah, S., & Nilangsari,S. Y., (2020). “Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Manajemen Risiko Pengelolaan Wakaf Produktif”, *dalam jurnal Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, Volume 13, No.2.

## LAMPIRAN

### Pencarian data pada software Publish or Perish

The screenshot shows the Publish or Perish software interface. The main window displays search results for the keyword "Islamic financial technology". The results are organized into a table with columns for Cites, Per year, Rank, Authors, Title, Year, Publication, and Publisher. The top results include:

Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher
80	13.33	1	AS Rusydiana	Developing Islamic financial tech...	2018	Hasanuddin Economics a...	pasca.unhas.ac.id
96	19.20	2	EA Firmansyah, M...	Islamic financial technology (FIN...	2019	... the Power of Frontier Te...	atlantis-press.com
54	13.50	3	M Aulia, AF Yustia...	An overview of Indonesian regula...	2020	... & Keuangan Islam	journal.uii.ac.id
136	34.00	4	IM Shaikh, MA Qu...	Acceptance of Islamic financial te...	2020	foresight	emerald.com

On the right side, there are "Citation metrics" including Publication years (2006-2024), Citation years (18 (2006-2024)), Papers (200), Citations (11312), Cites/year (628.44), Cites/paper (6.56), Cites/author (6206.79), Papers/author (107.35), Authors/paper (2.46), h-index (52), g-index (102), h1, name (35), h1, annual (1.94), hA-index (23), and Papers with ACC >= 1, 2, 5, 10, 20: 187, 159, 96, 61, 28.

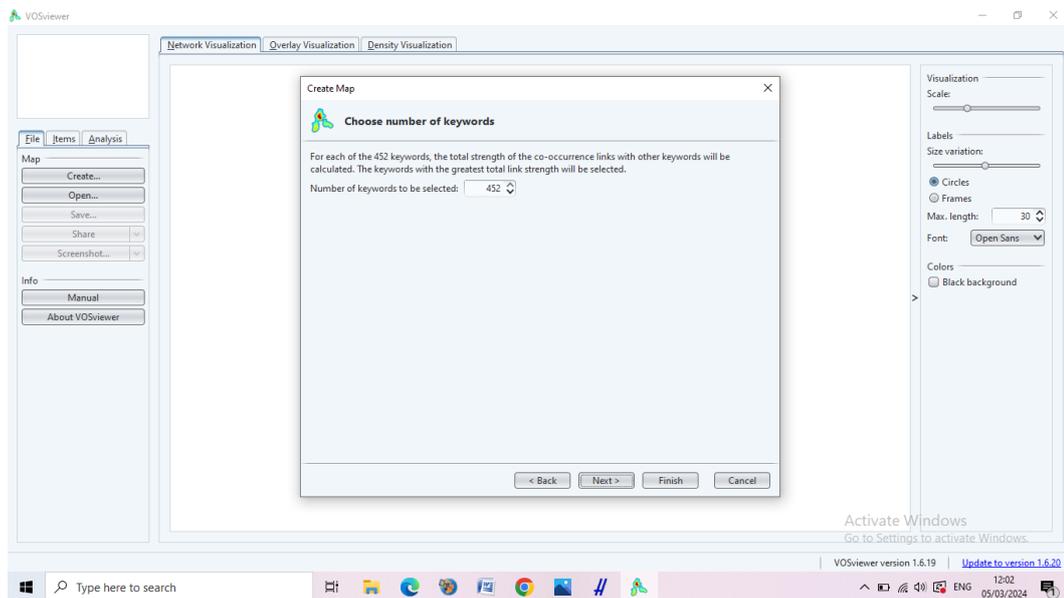
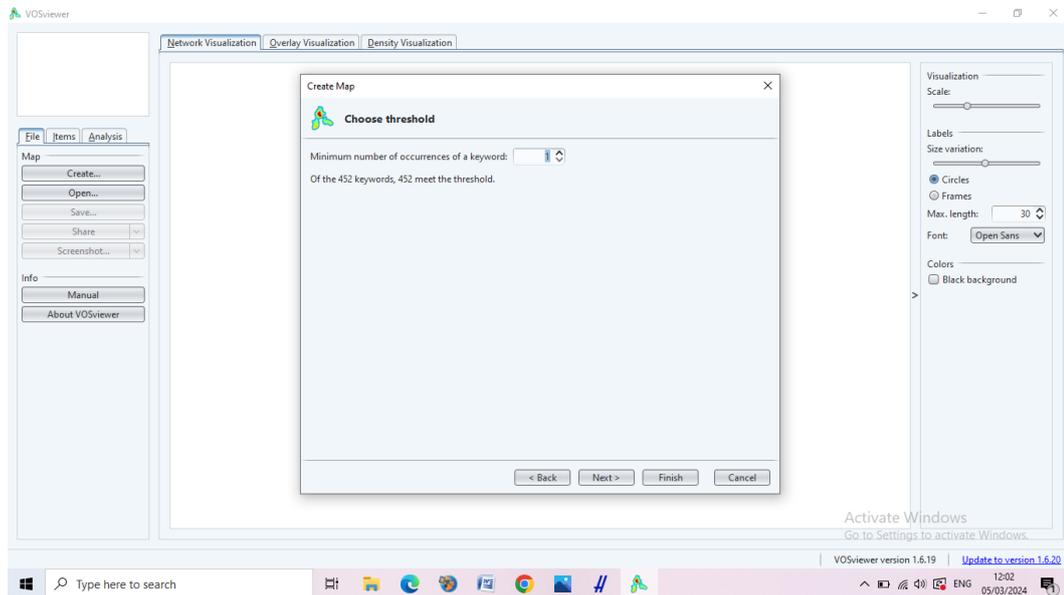
### Data saat diolah menggunakan bantuan software Mendelay

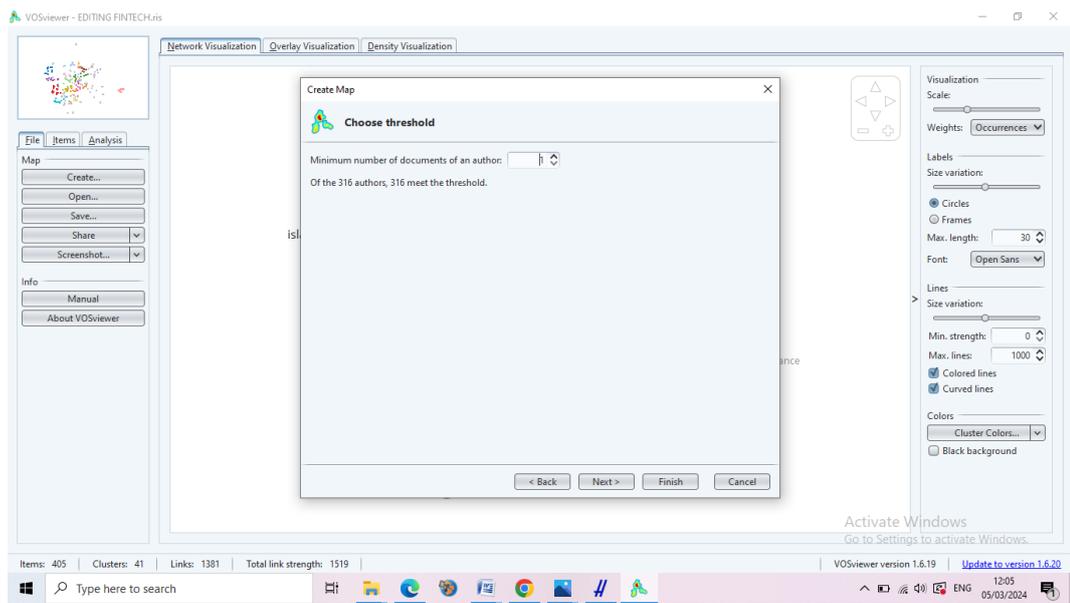
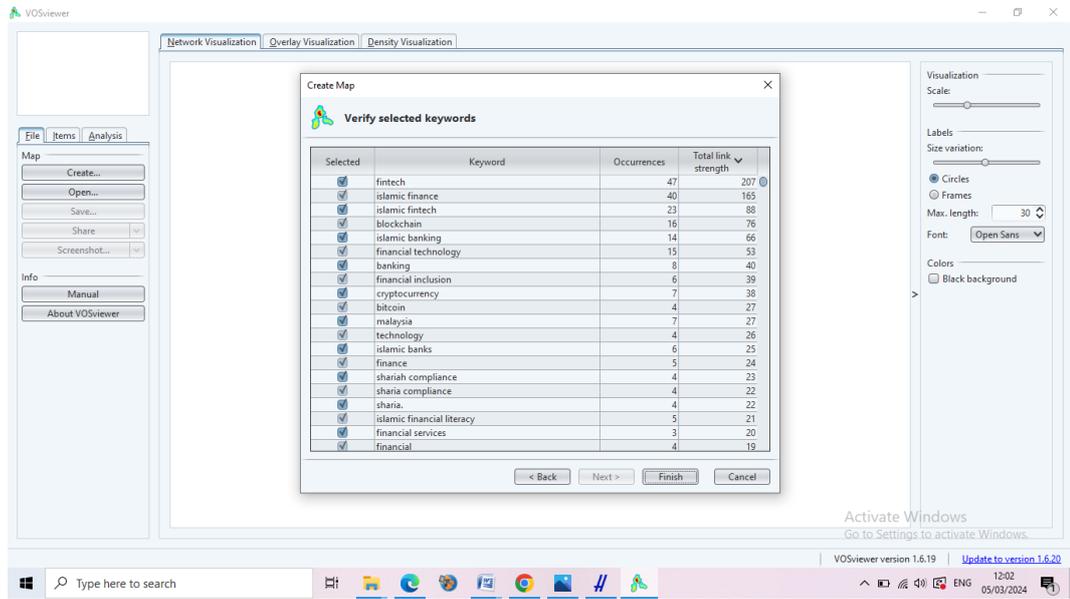
The screenshot shows the Mendelay software interface. The main window displays a list of documents in a table with columns for Authors, Title, Year, Published in, and Added. The top results include:

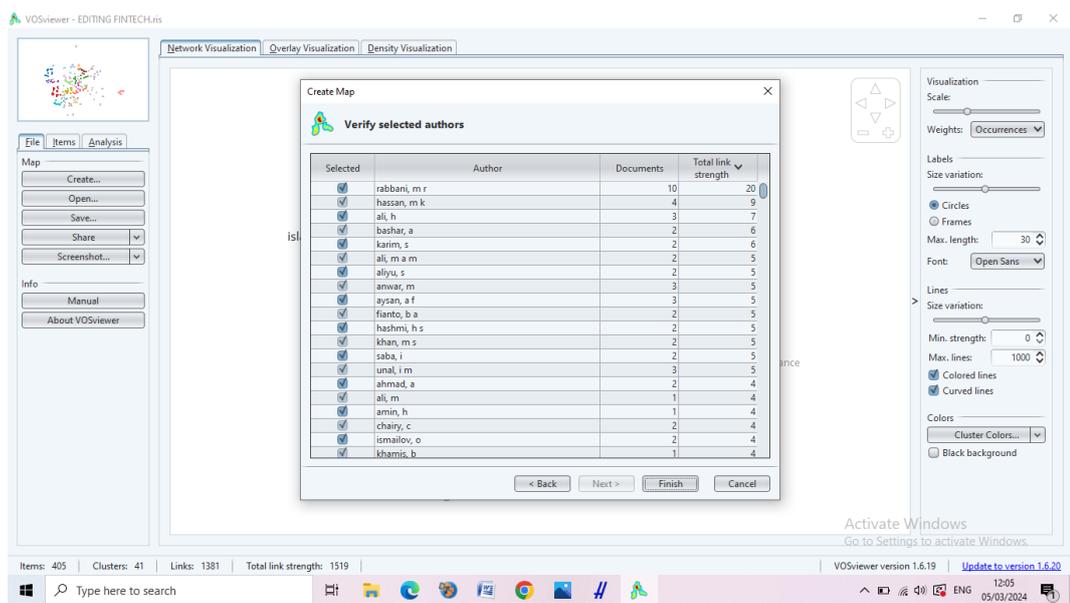
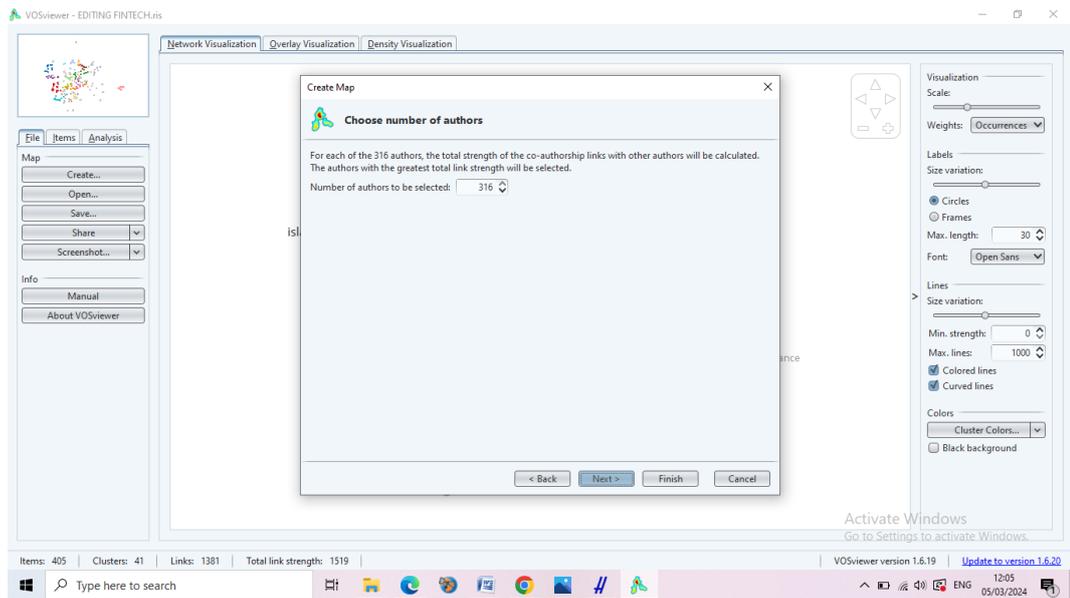
Authors	Title	Year	Published in	Added
Uoman, H; Projo, N W K; Charry, C; ...	The exploration role of Sharia compliance in technology acceptance model for e-banking (case: Islamic bank in In...	2022	Journal of Islamic Marketing	Jan 28
Shalkh, I M; Qureshi, M A; Noordin, K; Shalkh, J M; Kha...	Acceptance of Islamic financial technology (FinTech) banking services by Malaysian users: an extension of tec...	2020	foresight	Jan 28
Alaeddin, O; Dakash, M Al; Alrafi, T	Implementing the blockchain technology in Islamic financial industry: opportunities and challenges	2021	Journal of Information Tec...	Jan 28

On the right side, there are "Details" for a selected document titled "The Effectiveness Personal Data Protection of Financial Technology Consumers by Financial Services Authority in Islamic Law Perspective". The details include Authors (I. Jannah, B. Susanto), Journal (Journal of Islamic Business Law), Year (2017), Volume (1), Issue (3), and Pages (3). The abstract text is partially visible.

## Data saat diolah menggunakan bantuan software Vosviewer







## Cluster-cluster Bidang Islamic Fintech Berdasarkan Kata Kunci

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
1.	Cluster 1	Acceptance	3	1

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
		And Maqasid	4	1
		Attitud	4	1
		Behavior	10	1
		Behavioral	4	1
		Belief	4	1
		Benefit	10	1
		Blockchains	2	1
		Effectiveness	2	1
		Financial Services	20	3
		Financial Technology	10	4
		Financialization	2	1
		I-Fintech	3	1
		Ijtihad	4	1
		Individual Behavior	10	1
		Information	10	1
		Intention	10	1
		Internet	10	1
		Knowledge	12	3
		Management	2	1
		Personal Data Protection	2	1
		Risk	12	2
		Satisfaction	4	1

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
		Sharia Compliance	22	4
		Tam	7	2
		Trust	18	3
		‘Illah	4	1
2.	Cluster 2	Behavioral Intention	8	2
		Bibliometric	4	1
		Blockchain Technology	5	1
		Cryptocurrency	4	1
		Framework	5	1
		Indonesia	12	4
		Innovation	2	1
		Islamic	11	3
		Islamic Financial Services Marketing	3	2
		Islamic Financial System	8	2
		Islamic Financial Technology	5	2
		Oman	5	1
		Policy Managements	3	1
		Potential	5	1
		Review	3	1
		Sustainable Development Goals (SDGS)	3	3

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
		tOE	5	1
		Transformation	5	1
		Utaut	5	1
		Xacml	3	1
3.	Cluster 3	Attitude Awareness	5	1
		Consumer Innovativeness	3	1
		E-Wallet	3	1
		Financial Literacy	6	2
		Halal Industri	5	1
		Image	5	1
		Intention	8	2
		Islamic Financial Inclusion	2	1
		Islamic Financial Literacy	21	5
		Islamic Philanthropy	5	1
		Islamic Rullings	3	1
		Jordan	3	1
		Online Business	3	1
		Religiosity	10	2
		Risk Of Financial Technology	3	1
		Scientific Society	3	1

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
		Subjective Norm	5	1
		Tam	8	2
		Technology Acceptance Model	3	1
4.	Cluster 4	Bank	4	1
		Education	10	2
		Expansion	5	1
		Finace	2	1
		Finance	5	1
		Financial	19	4
		Fraud	6	1
		Inclusion	7	2
		Islamic	2	1
		Literacy	5	1
		Literation	6	1
		Peer To Perr Lending	6	1
		Pembiayaan	4	1
		Sharia	15	3
		Syariah	4	1
		Talent	4	1
		Technology	26	4
5.	Cluster 5	Agriculture	3	1
		Bibliometric Analysis	3	1

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences		
		Debtor Prefence	2	1		
		Development Strategy	2	1		
		Economic Empowerment	3	1		
		Financial Tehnology	53	15		
		Implemetasi	3	1		
		Islamic Financial Literacy	3	1		
		Islamic Rural Bank	2	1		
		Ikms	2	1		
		Millenial	3	1		
		Money Waqf	3	1		
		Qard	3	1		
		Start-up Busines	3	1		
				Ukm	3	1
				Utaut 2	3	1
Value Chain Finance	3			1		
6.	Cluster 6	Vosviewer	3	1		
		Fintech	4	1		
		Awareness	4	1		
		Brunei Darussalam	4	1		
		Business Trends	4	1		
		Challenges	4	1		

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
		Challenges	7	2
		Crow-funding	2	1
		Disruption	4	1
		I-fintech	8	2
		Importance	4	1
		Islamic Banking and Finance	10	3
		Islamic Finance Industry	3	1
		Malaysia	8	2
		Micro-financing	2	1
		Potential Impact	4	1
		Practical Solutions	3	1
		Students	4	1
		Systematic Review	10	2
7.	Cluster 7	Artificial Intelligence	18	4
		Chatbot	6	1
		Corona Virus	6	1
		Covid 19	10	2
		Financial Crisis	6	1
		Financial Expert	6	1
		Islamic Documentation	4	1
		Islamic Investment	3	1

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
		System		
		Islamic Finance	3	1
		Machine Learning	6	1
		Malaysia	27	7
		Mobile Banking	3	1
		NLP	6	1
		Pandemic	6	1
		Robots in Investmen	3	1
		Sharia	22	4
		Shariah-compliant	4	1
8.	Cluster 8	Branchless Banking	6	1
		Competitive Advantage	4	1
		Digital Economy	3	1
		Disrutive Innovation	4	1
		Financial Perfomance	10	2
		Fintech	207	47
		Industrial Revolution 4.0	3	1
		Internet Banking	6	1
		Islamic Banking	12	2
		Islamic Financial Institution (IFIS)	6	1
		Islamic Financing Instrument	4	1

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
		Mobile Banking	12	3
		Roa	6	1
		Shariah	13	2
		SMS Banking	6	1
		UTAUT	7	2
		Zakat	3	1
9.	Cluster 9	Agility	5	1
		Alternative Funding	4	1
		Blossom Finance Platform	3	1
		Covid-17	4	1
		Ecommerce	5	1
		Financing Benefits	4	1
		Fintech	4	1
		International Strategic	4	1
		Islamic Banks	25	6
		Kingdom of Bahrain	5	1
		Mobile	5	1
		Salam	5	1
		Shari'ah Compliant	4	1
		Smart Sukuk	7	2
		Strategic Alliances	4	1
		Strategic	4	1

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
		Management		
10.	Cluster 10	BMT	4	1
		BMT	5	1
		Crowdfunding	4	1
		Digital Cash	4	1
		E-wallet	8	2
		Electronic Wallet	4	1
		Framework	4	1
		IMFI	5	1
		Islamic Financial Engineering	4	1
		Islamic Microfinance	9	2
		Maqasid Sharia	4	1
		Market Structure	4	1
		Micro Fintech	5	1
		Microfinance	9	2
		Technology Acceptance Model	4	1
11.	Cluster 11	Banking	40	8
		Blockchain	4	1
		Capital Markets	4	1
		Capital Structure	3	1
		Collaboration	5	1
		Digital Currencies	4	1

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
		Financial Instruments	5	1
		Functions of Money	4	1
		Information Technology	3	1
		Islam	17	4
		Legal	4	1
		Legal System	5	1
		Regulation	13	3
		Regulatory	4	1
		Supervision	4	1
12.	Cluster 12	Bitcoin	27	4
		Blockchain	76	16
		Cryptocurrency	38	7
		Cryptography	4	1
		Distributed Ledger Technology	18	2
		Fintech	5	1
		GCG	5	1
		Innovative Technology	3	1
		Investment	4	1
		Onegram	18	2
		Shariah-compliance	9	1
		Shariah-compliance	9	1

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
		Sustainable Development Goals	10	18
		Transaction Framework	4	1
13.	Cluster 13	Bahrain	4	1
		CFA	5	1
		CM-SEM	5	1
		Digital Era	3	1
		Economic Growth	8	2
		Financial Engineering	5	1
		Hedging	5	1
		Innovation	19	4
		Islamic Capital Markets	5	1
		Islamic Financial Institut	12	3
		Risk Management	5	1
		Securitization	5	1
		Skill	4	1
		Structural Equation Modelling	5	1
14.	Cluster 14	Efficiency	3	1
		Fintech Services	4	1
		Government Support	3	1
		Islamic Bank	4	1

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
		Islamic Banking	66	14
		Jordan's Islamic Bank (JIB)	4	1
		Liquidity	3	1
		Mobile Money	2	1
		Panel Data	4	1
		Profitability	3	1
		Religiosity	3	1
		Technology Support	3	1
15	Cluster 15	Sustainability	3	1
		Financial Inclusion	39	6
		Financial Planning	8	1
		G51	8	1
		G53	8	1
		Globally Viable Model	3	1
		Household Finance	8	1
		J13	8	1
		Muslims Smes	3	1
		Personal Finance	8	1
		Risk Sharing	7	2
		Stability	4	1
		Z12	8	1

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
16	Cluster 16	Adoption	3	1
		Artificial Intelligence	3	1
		Crowdfunding	12	4
		Digital Banking	3	1
		Digital word	4	1
		Islamic Crowdfunding	2	1
		Islamic Finance	14	5
		Law	2	1
		P2P Lending	7	2
		Payments	5	1
		Small and Medium Enterprises	3	1
		Smart Contract	3	1
		Zakat Collection	2	1
17.	Cluster 17	Consumers Intention	2	1
		Digitalisation	3	1
		Financial Computing Technologies	2	1
		Financial Inclusion	2	1
		Index	3	1
		Islamic Fintech	88	23
		Musyarakah Smart Contract Model	2	1

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
		Peer to Peer Investment	2	1
		Regtech	2	1
		Start-up	2	1
		Systematic Literature Review	2	1
		Theory of Planned Behavior	2	1
18	Cluster 18	Conventional Finance	6	1
		Digital Finance	4	1
		Finance	24	5
		Findex	6	1
		Fintech Technology	3	1
		Governance	8	2
		Islamic Bank	4	1
		Product Innovation	4	1
		Securities	4	1
		Shariah Board	4	1
		Technology Innovation	4	1
19.	Cluster 19	Artificial Intellegence	5	1
		Big Data Analytics	5	1
		Innovation Work Behavior	4	1
		Islamic Financial	8	2

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
		Islamic Fund	5	1
		Islamic Leadership	4	1
		Keuangan	2	1
		Legal Aspect	5	1
		SME Performance	4	1
		Syariah Financial	2	1
		Technology	9	3
20.	Cluster 20	Crypto Currence and Regtech	11	1
		Distributed Ledgers Technology	11	1
		E-Wallets	11	1
		Online Investment	11	1
		Peer to Peer Crowd funding	11	1
		Philanthropic	11	1
		Shariah Compliance Shariah Experts	23	4
		Shariah Supervisory Board	11	1
		Startups	11	1
21.	Cluster 21	Banking Technologies	5	1
		Banking	7	1
		BSI Mobile Banking	3	1

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
		Digital Awareness	5	1
		Digital Transformation	12	2
		Digitalization	15	3
		Fintech	5	1
		Maqashid Sharia	3	1
		Sharia Financial Inclusion	3	1
22.	Cluster 22	DSN-MUI	4	1
		Fatwa	4	1
		Financial Literacy	3	1
		Islamic Finance Law	5	1
		Islamic Financial Institut	9	2
		Muamalah	7	2
		Regulatory Framework	8	2
		Sharia Fintech	3	1
		Sharia Learning	3	1
23.	Cluster 23	Big Data	3	1
		Financial Services	3	1
		Islamic Crowdfunding	2	1
		Islamic Finance	165	40
		Mudharabah	2	1

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
		Risk Management	1	1
		Robo-advisory	2	1
		Shari'ah and Regulation	2	1
24.	Cluster 24	Covid-19	9	2
		Covid-19 Pandemic	4	1
		Financial Contagion	4	1
		Islamic Economics	11	2
		Open Innovation	5	1
		Post Covid-19	5	1
		Social Finance	5	1
25.	Cluster 25	Angsur	5	1
		Brand Awareness	5	1
		Difference Test	5	1
		Impact	5	1
		Product Knowledge	5	1
26.	Cluster 26	Bitcoin	6	2
		Exclusively Informational Money	4	1
		IFR Compliant Finance	4	1
		Informational Money	4	1
		Moneylike Informational Commodity	4	1

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
27.	Cluster 27	AAOIFI	5	1
		Financial Standarts	5	1
		IFSB	5	1
		IIFM	5	1
		Survey	5	1
28.	Cluster 28	Business Law	5	1
		Financial Technology Law	5	1
		Indonesia	5	1
		Law and Regulation	5	1
		Legal Framework	5	1
29.	Cluster 29	Agricultural Financing Challanges	4	1
		IFIS	4	1
		Small Famer's	4	1
		Value Chain Financing	4	1
30.	Cluster 30	Interpretive Structural Model	5	1
		G23	5	1
		O14	5	1
		033	5	1
31.	Cluster 31	Losses and Benefits	4	1
		Professionals Survey	4	1

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
		Shariah Value	4	1
		Transaction Cost	4	1
32.	Cluster 32	Crypto Currence	7	1
		Digital Islamic	7	1
		Network Economics	7	1
		Sustainabilty	7	1
33.	Cluster 33	0	3	1
		Industry 4	3	1
		Islamic Financial Institut	3	1
34.	Cluster 34	Model	4	1
		Money Creation	4	1
		Shariah	4	1
35.	Cluster 35	Consumer Behavior	3	1
		Emerging Markets	3	1
		Marketing	3	1
36.	Cluster 36	Bank Performance	3	1
		Flobal Financial Crisis	3	1
		Islamic Banks	4	2
37.	Cluster 37	Financial Contaigen	4	1
		Poat Covid-19	4	1
		Sustainable Finance	4	1

No	Cluster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
38.	Cluster 38	Financial Stability	4	1
		Monetary Policy	4	1
		Sukuk	4	1
39.	Cluster 39	And Turkey	6	1
		Ban	6	1
		Gladesh	6	1
40.	Cluster 40	Challenges	4	1
		Opportunity	4	1
41.	Cluster 41	User Acceptance	3	1
		UTAUT Model	3	1

#### Cluster-Cluster Bidang Islamic Fintech Berdasarkan Pengarang

No	Cluster	Nama Penulis	Links	Document
1	Cluster 1	Aliyu, S	4	2
		Altwijry, O I	2	1
		Hasan, R	2	1
		Hassan, M K	2	1
		Huda, M	3	1
		Mohammed, M O	2	1
		Rashid, M	3	1
2.	Cluster 2	Alshater, M M	3	1
		Chaundhry, I S	2	1

No	Cluster	Nama Penulis	Links	Document
		Kouser, R	2	2
		Saba, I	5	2
		Supriani, I	3	1
3.	Cluster 3	Bashar, A	5	2
		Hawaldar, I T	3	1
		Khan, A A	2	1
		Khan, M S	5	2
		Rizvi, S	2	1
4.	Cluster 4	Dawood, H	3	1
		Karim, S	6	2
		Nawaz, N	3	1
		Rawahi, M Al	3	1
		Zadjali, F Al	3	1
5.	Cluster 5	Khan, S	2	3
		Rabbani, M R	16	10
		Thalassinios, E I	2	1
6.	Cluster 6	Ali, M A M	4	2
		Atif, M	3	1
		Rahiman, H U	3	1
7.	Cluster 7	Abdulla, Y	2	1
		Basahr, A	2	1